

**PENGARUH PERSEPSI KEPADA PEMERINTAH, RELIGIUSITAS,  
INFORMASI PAJAK, DAN MORAL PAJAK TERHADAP  
NIAT *TAX EVASION***

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna**

**Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Oleh:**

**OCTAVIA TRI UTAMI**

**NIM. 19.52.21.170**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
2023**

**PENGARUH PERSEPSI KEPADA PEMERINTAH,  
RELIGIUSITAS, INFORMASI PAJAK DAN MORAL PAJAK  
TERHADAP NIAT *TAX EVASION***

SKRIPSI

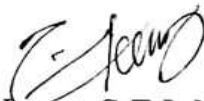
Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi  
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

OCTAVIA TRI UTAMI  
NIM. 19.52.21.170

Surakarta, 10 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh:  
Dosen Pembimbing Skripsi



Usnan, S.E.I, M.E.I  
NIP. 19850919 201403 1 001

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : OCTAVIA TRI UTAMI  
NIM : 195221170  
PRODI : AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "PENGARUH PERSEPSI KEPADA PEMERINTAH, RELIGIUSITAS, INFORMASI PAJAK, DAN MORAL PAJAK TERHADAP NIAT *TAX EVASION*"

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Surakarta, 10 April 2023



Octavia Tri Utami

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : OCTAVIA TRI UTAMI  
NIM : 195221170  
PRODI : AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "PENGARUH PERSEPSI KEPADA PEMERINTAH, RELIGIUSITAS, INFORMASI PAJAK, DAN MORAL PAJAK TERHADAP NIAT *TAX EVASION*"

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data kuesioner dari wajib pajak orang pribadi usahawan. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Surakarta, 10 April 2023



*Octavia Tri Utami*

Octavia Tri Utami

Usnan, S.E.I, M.E.I  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Sdr.i : Octavia Tri Utami

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dengan Hormat bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Octavia Tri Utami NIM: 19.52.21.170 yang berjudul :

PENGARUH PERSEPSI KEPADA PEMERINTAH, RELIGIUSITAS,  
INFORMASI PAJAK, DAN MORAL PAJAK TERHADAP NIAT *TAX*  
*EVASION*

Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Surakarta, 10 April 2023  
Dosen Pembimbing Skripsi



Usnan, S.E.I, M.E.I  
NIP. 19850919 201403 1 001

**PENGESAHAN**

**PENGARUH PERSEPSI KEPADA PEMERINTAH, RELIGIUSITAS,  
INFORMASI PAJAK, DAN MORAL PAJAK TERHADAP  
NIAT *TAX EVASION***

Oleh :

**OCTAVIA TRI UTAMI**  
**NIM.19.52.21.170**

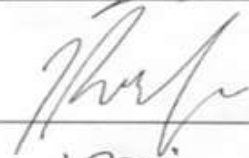
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
pada hari Rabu tanggal 03 Mei 2023 M / 12 Syawal 1444 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Aryani Intan Endah Rahmawati, S.E., M.Sc.  
NIP. 19930521 201903 2 012



Penguji II  
Mohamad Irsyad, Lc., M.E  
NIP. 19900603 201903 1 005



Penguji III  
Indriyana Puspitosari, S.E., M.Si., Ak.  
NIP. 19840126 201403 2 001



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.  
NIP. 19720304 200112 1 004

## MOTTO

“*Bismillah* prosesnya mungkin tidak mudah, tapi yakin dulu pasti bisa melewati semuanya. Dengan pada akhirnya nanti selesai tidak berhenti bilang *Alhamdulillah*”

(Octavia)

“Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya”

(Q.S Al-Baqarah: 286)

“Jangan biarkan kesulitanmu menguasaimu, percayalah bahwa ini malam yang gelap dan hari yang cerah akan datang. Karena sesungguhnya dengan kesulitan akan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 5)

Orang lain tidak akan bisa mengerti perjuangan dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *succes stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri dan utamanya bermanfaat untuk sesama. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

(Octavia)

## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillahirabbil'aalamin*

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ayah dan Ibuku tercinta, dengan doa yang tak pernah henti

Kakaku tersayang, yang selalu memotivasi dan mendukungku

Teman-teman satu angkatan dan sahabatku yang selalu memberikan semangat dan doa sehingga karya sederhana ini akhirnya dapat terselesaikan.

Terimakasih.



## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Persepsi Kepada Pemerintah, Religiusitas, Informasi Pajak, Dan Moral Pajak Terhadap Niat *Tax Evasion*. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Mudofir, S.Ag., M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Fitri Laela Wijayati, S.E, M.Si, selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Usnan, S.E.I., M.E.I, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang berjasa telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi.

5. Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas bimbingan dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Ibu dan Bapakku, terima kasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tak kenal lelah, kasih sayangmu tak akan pernah kulupakan.
8. Kakaku Irma, Tomo dan seseorang yang disampingku telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis slalu belajar banyak hal arti kehidupan masa depan demi pendidikan.
9. Sahabat-sahabatku dan teman-teman angkatan 2019 yang telah memberikan *support system* dan kebahagiaan kepada penulis selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah memberikan doa, dukungan, serta bantuan selama menyelesaikan skripsi.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Surakarta, 10 April 2023

Penulis

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of perceptions of government, religiosity, tax information and tax morale on tax evasion intentions. The dependent variable in this study is tax evasion intention (Y). This study uses perceptions of government, religiosity, tax information and tax morale as independent variables (X).*

*The data used in this research is primary data. The population in this study are all individual business taxpayers who are registered at the Karanganyar Pratama Tax Service Office (KPP) who already have an NPWP and own a business. The sampling technique used accidental sampling and obtained a sample of 100 respondents. Collecting data in this study using a questionnaire distributed to respondents as a data collection material. Data analysis used to test the hypothesis is by using multiple linear regression analysis techniques. The research data analysis method uses the help of the SPSS program.*

*The results of this analysis show that perceptions of government and tax morale have a positive effect on tax evasion intentions. Meanwhile, religiosity and tax information have no effect on tax evasion intentions.*

**Keywords:** *Perception, government, religiosity, tax information, tax morale, tax evasion intention*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kepada pemerintah, religiusitas, informasi pajak dan moral pajak terhadap niat *tax evasion*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah niat *tax evasion* (Y). Penelitian ini menggunakan persepsi kepada pemerintah, religiusitas, informasi pajak dan moral pajak sebagai variabel independen (X).

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak orang pribadi usahawan yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Karanganyar yang telah memiliki NPWP dan memiliki usaha. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 100 responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarikan pada responden sebagai bahan pengumpulan data. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Metode analisis data penelitian menggunakan bantuan program SPSS.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa persepsi kepada pemerintah dan moral pajak berpengaruh positif terhadap niat *tax evasion*. Sedangkan religiusitas dan informasi pajak tidak berpengaruh terhadap niat *tax evasion*.

**Kata Kunci:** Persepsi, pemerintah, religiusitas, informasi pajak, moral pajak, niat *tax evasion*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN.....	iv
HALAMAN NOTA DINAS.....	v
HALAMAN PENGESAHAN MUNAQOSAH.....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
ABSTRAK .....	ixii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Batasan Masalah .....	9
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian .....	10
1.6 Manfaat Penelitian .....	10
1.7 Jadwal Penelitian .....	11
1.8 Sistematika Penulisan .....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13

2.1	Kajian Teori .....	13
2.1.1	Teori Perilaku yang Direncanakan (Theory of Planned Behaviour) 13	
2.1.2	Niat Tax Evasion .....	14
2.1.3	Persepsi kepada pemerintah .....	15
2.1.4	Religiusitas .....	16
2.1.5	Informasi Pajak.....	17
2.1.6	Moral Pajak .....	17
2.2	Hasil Penelitian yang Relevan .....	18
2.3	Kerangka Berpikir .....	23
2.4	Hipotesis .....	24
2.4.1	Pengaruh Persepsi kepada Pemerintah Terhadap Niat Tax Evasion 24	
2.4.2	Pengaruh Religiusitas Terhadap Niat Tax Evasion .....	25
2.4.3	Pengaruh Informasi Pajak Terhadap Niat Tax Evasion. ....	26
2.4.4	Pengaruh Moral Pajak Terhadap Niat Tax Evasion .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>29</b>
3.1	Waktu dan Tempat Penelitian.....	29
3.2	Jenis Penelitian .....	29
3.3	Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel .....	29
3.4	Data dan Sumber Data .....	31
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.6	Variabel Penelitian.....	32
3.7	Definisi Operasional Variabel .....	32
3.9	Teknik Analisis Data .....	34
3.9.1	Instrumen Penelitian.....	34
3.9.2	Statistik Deskriptif.....	35
3.9.3	Uji Asumsi Klasik .....	36
3.9.4	Uji Ketepatan Model .....	37

3.9.5 Analisis Regresi Linier Berganda.....	38
3.9.6 Uji Hipotesis.....	38
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
4.1 Gambaran Umum Penelitian.....	40
4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden .....	41
4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data.....	44
4.2.1 Uji Instrumen Penelitian.....	44
4.2.2 Statistik Deskriptif.....	46
4.2.3 Uji Asumsi Klasik .....	48
4.2.4 Uji Ketepatan Model .....	51
4.2.5 Uji Regresi Linear Berganda.....	54
4.2.6 Uji Hipotesis.....	55
4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis) .....	57
4.3.1 Pengaruh Persepsi Kepada Pemerintah Terhadap Niat Tax Evasion.....	57
4.3.2 Pengaruh Religiusitas Terhadap Niat Tax Evasion .....	59
4.3.3 Pengaruh Informasi Pajak Terhadap Niat Tax Evasion .....	60
4.3.4 Pengaruh Moral Pajak Terhadap Niat Tax Evasion .....	61
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>65</b>
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	66
5.3 Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2019-2021.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	32
Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Kuesioner.....	40
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	42
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Agama.....	43
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Omset/Tahun.....	43
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	44
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas.....	45
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	46
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik.....	47
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas.....	49
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	51
Tabel 4.12 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	52
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	53
Tabel 4.14 Hasil Uji F.....	54
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	55
Tabel 4.16 Hasil Uji Hipotesis.....	56



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....24

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Jadwal Penelitian.....	72
Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian.....	73
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian.....	75
Lampiran 4 Data Penelitian.....	83
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas.....	97
Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas.....	103
Lampiran 7 Statistik Deskriptif.....	108
Lampiran 8 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	110
Lampiran 9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	112
Lampiran 10 Uji Ketepatan Model (Uji F) dan Uji $R^2$ .....	114
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup.....	115
Lampiran 12 Bukti Cek Plagiasi.....	116
Lampiran 13 Foto Kegiatan Penyebaran Kuesioner.....	117

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dengan latar belakang ekonomi global yang sebagian besar melemah setelah merebaknya pandemi Covid-19, dukungan anggaran dari negara maju ke negara berkembang cenderung semakin berkurang ditahun mendatang yang dapat berdampak pada kinerja ekonomi negara berkembang (Ozili, 2020). Ketergantungan pada sumber pendanaan eksternal untuk membiayai pengeluaran publik mungkin tidak menjadi pilihan yang berkelanjutan bagi negara berkembang. Oleh karena itu, kebutuhan untuk fokus pada peningkatan mobilitas pendapatan dari sumber lain seperti pendapatan pajak dalam negeri. Tantangan utama yang diidentifikasi penelitian yang ada tentang buruknya kinerja mobilisasi penerimaan pajak dalam negeri oleh negara berkembang adalah tidak segan wajib pajak untuk secara sukarela memenuhi kewajiban pajak mereka kepada negara.

Berdasarkan Undang-Undang KUP No. 16 Tahun 2009, pasal 1 ayat 1, pajak adalah kontribusi wajib masyarakat kepada negara yang terutang oleh badan atau orang pribadi yang sifatnya memaksa berdasarkan Undang-Undang dan tidak menerima manfaat secara langsung yang diperlukan untuk kebutuhan negara bagi kepentingan rakyat (Jamalallail et al., 2022). Pajak merupakan sumber pendapatan yang penting bagi suatu negara dalam mendanai berbagai pembangunan dan pertumbuhan dalam segala bidang yang digunakan oleh penduduk. Membayar pajak menjadi kewajiban setiap wajib pajak yang harus dilakukan kepada negara. Semakin tinggi pendapatan maka semakin tinggi jumlah pajak yang harus dibayarkan oleh wajib pajak. Untuk itu wajib pajak berupaya mengurangi beban

pajaknya dengan dua cara, yaitu penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan penggelapan pajak (*tax evasion*). Upaya untuk mengurangi beban pajak yang terutang, tetapi melakukannya dengan cara melanggar undang-undang peraturan perpajakan disebut *tax evasion* (Aji et al., 2021)

*Tax evasion* diartikan sebagai setiap upaya atau cara untuk mengurangi atau sama sekali menghilangkan pajak yang belum dibayar atau mengalihkan beban pajak yang terutang ialah melawan hukum dan tidak sesuai dengan ketentuan hukum perpajakan (Wardani & Rahayu, 2020). Faktor tidak tercapainya target penerimaan pajak di Indonesia salah satunya *tax evasion*. *Tax evasion* telah menjadi masalah bagi pemerintah dan otorisasi pajak dalam meningkatkan pendapatan pajak di seluruh dunia yang menyebabkan menurunnya penerimaan pajak, sehingga target dipastikan sulit untuk dipenuhi.

Pada umumnya wajib pajak menganggap bahwa membayar pajak akan mengurangi pendapatan mereka sehingga banyak wajib pajak yang enggan membayar pajak. Oleh karena itu, wajib pajak berupaya membayar pajak sekecil mungkin atau berusaha menghindari pajak dan tidak menyesuaikan pendapatan yang diperolehnya. Sulitnya melakukan penghindaran pajak membuat wajib pajak rentan terhadap *tax evasion*, yaitu melakukan penghindaran pajak dengan menggunakan cara-cara yang melanggar undang-undang perpajakan (Wardani & Rahayu, 2020).

Sri Mulyani selaku Menteri Keuangan melaporkan penerimaan pajak hingga 31 Agustus 2020, pencapaian penerimaan pajak hanya 56,9% dari target dan mengalami penurunan penerimaan sebesar 15,6 % dibandingkan periode yang sama

tahun 2019. Hampir utama semua penerimaan pajak mengalami penurunan periode Januari sampai Agustus 2020 disebabkan perlambatan kegiatan ekonomi pada peristiwa pandemi covid-19 (Akbar, 2020). Tujuan ini belum tercapai karena sejumlah alasan, termasuk fakta bahwa seorang wajib pajak melakukan kecurangan dengan tidak melaporkan seluruh pendapatan. apabila semakin tinggi wajib pajak yang curang, tentu akan berdampak buruk bagi pemerintah karena target penerimaan negara tidak akan terpenuhi.

Di Indonesia penerimaan pajak yang belum sesuai dengan capaian target yang diinginkan, seperti karena *tax evasion*. (Rifani et al., 2019). Patut dicatat bahwa di Indonesia penerimaan pajak tidak mencapai target sewaktu tiga tahun terakhir. Seperti terlihat pada Tabel 1.1 realisasi penerimaan pajak menunjukkan tidak mencapai 100% dari target.

**Tabel 1.1**

**Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2019-2021 (Dalam Triliun Rupiah)**

Tahun	Target	Realisasi	<i>Shortfall</i>	Capaian
2019	1.577	1.332	245	84,44%
2020	1.652	1.070	128	64,76%
2021	1.229	1.082	147	88,04%

Sumber: (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2022)

Seperti terlihat pada tabel 1.1 bahwa penerimaan pajak belum tercapai selama tiga tahun terakhir. Persentase realisasi penerimaan pajak mengalami penurunan dari tahun 2019 menuju tahun 2020 sebesar 19,68%. Terjadinya *tax evasion*, mengakibatkan penerimaan pajak menjadi lebih rendah. Artinya, tujuan yang telah ditentukan belum bisa dicapai. Juga, ketidakmauan dan ketidakjujuran wajib pajak

untuk memenuhi kewajibannya juga menjadi penyebab penerimaan pajak tidak sesuai target karena membayar pajak mengurangi penghasilan mereka (Wardani & Rahayu, 2020).

Fenomena *tax evasion* yang terjadi di Indonesia seperti, diantaranya: Pada Maret 2022 seorang bos pengusaha minyak bernama Andri Tan alias Titi terbukti melakukan penggelapan pajak dengan sengaja membuat faktur pajak yang tidak sesuai transaksi realnya pada Mei-Juli 2019 Di Kota Jambi dan melanggar pasal 39 A Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara perpajakan. Dari perbuatannya tersebut berakibat kerugian negara mencapai Rp 3,5 miliar (Aditiyanto, 2021)

Kasus serupa juga terjadi di Denpasar akibat *tax evasion*. Tersangka berumur 37 tahun dinyatakan dihukum dan didenda. Dalam putusan Hakim pengusaha *advertising* atau pengiklanan dari Jawa Timur dinyatakan bersalah melakukan *tax evasion* sejumlah Rp 2,28 miliar, termasuk menyampaikan SPT Tahunan PPh Orang pribadi yang memuat keterangan isinya tidak benar dan tidak lengkap. Saat itu, tersangka menerima uang sebesar Rp 7 miliar dari pengelola website. Awal penghasilan tersebut tersangka hanya membayar pajak sejumlah Rp 486 ribu. Hal ini mengakibatkan kerugian pendapatan negara sebesar Rp 2,28 miliar rupiah (Ekaputra & Achyani, 2022).

Selain itu, kasus *tax evasion* terjadi di Semarang pada 26 April 2021. Tersangka berinisial DF diduga melakukan tindak pidana perpajakan dengan sengaja menerbitkan faktur pajak palsu dan menjual faktur pajak palsu senilai Rp 10,5 miliar kepada perusahaan di Semarang. Kegiatan tersebut berlangsung sejak Juli 2010 hingga November 2014. Akibat perbuatannya tersebut, DF terancam

pidana penjara dan denda atas tindakannya yang merugikan negara sebesar Rp 10,5 miliar (Cahyono & Urumsah, 2022).

Dari adanya kasus *tax evasion* yang semakin banyak terjadi di Indonesia yang dilakukan oleh wajib pajak. Secara sadar berakibat kerugian besar yang pemerintah terima. Kasus-kasus diatas banyak cara yang digunakan oleh para wajib pajak agar mengurangi beban yang harus dibayarkan kepada pemerintah. Dilihat selain dari kasus-kasus diatas masih banyak lagi kasus yang berhubungan dengan *tax evasion* dan menimbulkan kerugian yang begitu besar bagi negara karena biaya yang mereka tekankan atau hilangkan sebagai sumber pendapatan negara. Dengan demikian mengakibatkan banyak masyarakat yang enggan membayar pajak dari kejadian maraknya *tax evasion* tersebut.

Niat *tax evasion* dapat dipelajari dari *Theory of Planned Behaviour* (TPB). Teori tersebut dapat digunakan untuk menguji perilaku kepatuhan atau ketidakpatuhan pajak. Individu ini melakukan perilaku patuh atau tidak patuh terhadap ketentuan perpajakan dipengaruhi oleh niat untuk berperilaku. Akhirnya, niat perilaku individu mempengaruhi perilaku yang sebenarnya. Ajzen menyatakan bahwa *Theory of Planned Behavior* menyatakan bahwa niat individu untuk bertindak bisa mengarah pada perilaku yang diinginkan individu tersebut. *Theory of Planned Behavior* ini dapat digunakan untuk mendeskripsikan segala perilaku dalam perpajakan seperti, *tax evasion* (Cahyono & Urumsah, 2022).

Munculnya niat *tax evasion* dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah persepsi kepada pemerintah. Penelitian yang dilakukan Ishak & Ali, (2020) dengan menggunakan variabel persepsi individu pada pemerintah berpengaruh

signifikan terhadap niat penggelapan pajak. Temuan ini konsisten dengan penelitian Ulfa, (2015), Eileen & Mangoting, (2014). Namun, temuan ini tidak sejalan dengan Basri, (2013), Kaulu, (2021) bahwa kepercayaan terhadap pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap niat *tax evasion*.

Faktor kedua yang dapat memicu munculnya niat *tax evasion* yaitu religiusitas. Religiusitas merupakan sikap dan tindakan individu berasal dari keyakinan masing-masing. Orang yang lebih religius cenderung mempercayai orang lain, organisasi dan pemerintah. Dari segi spiritual, penggelapan pajak memberikan persepsi yang berbeda di antara agama yang berbeda yang tidak selalu dapat dibenarkan dan dapat dikatakan bahwa tidak ada kontra terhadap penggelapan pajak, atau masih ada dengan dimana orang dapat membenarkan sampai batas tertentu. Ketika seseorang hidup telah menghayati dan memahami ajaran agamanya, itu mempengaruhi semua tindakan dan pandangan hidupnya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa jika seorang wajib pajak memiliki tingkat religiusitas yang tinggi maka ia tidak berniat untuk melakukan *tax evasion*. Dari penelitian Ishak & Ali, (2020) religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap niat penggelapan pajak. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Suharman dan Putra, (2018), Safitri (2018); Yuliana et al., (2021). Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Mutia, (2015); Basri, (2015) yang menunjukkan bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh pada etika *tax evasion*.

Faktor ketiga yang mempengaruhi niat *tax evasion* yaitu informasi pajak. Informasi perpajakan akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu perilaku yang benar ataupun salah dalam hal perpajakan. Lefebvre et al., (2015) menyatakan



bahwa apabila wajib pajak menerima informasi positif tentang kepatuhan pajak, mereka tidak terpengaruh. Akan tetapi, apabila wajib pajak memperoleh informasi negatif terkait pajak, seperti informasi yang menyatakan tingkat penggelapan pajak tinggi maka mereka akan melakukan perilaku ketidakpatuhan.

Dari penelitian Kaulu, (2021) dengan menggunakan variabel informasi pajak berpengaruh positif terhadap niat *tax evasion*. Temuan tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Alleyne & Harris, (2017), Owusu et al., (2020) memperoleh hasil yang sama. Namun, perbedaan hasil ditemukan oleh Eileen & Mangoting, (2014), Hidayat & Nugroho, (2010) yang menyatakan bahwa variabel kontrol perilaku persepsian sebagai bagian dari informasi pajak berpengaruh negatif terhadap niat *tax evasion*.

Faktor keempat adalah moral pajak. Moral pajak merupakan dorongan intrinsik wajib pajak untuk melakukan tindakan jujur dan mematuhi perpajakan serta melaksanakan kewajiban membayar. *Theory Planned Behaviour* (TPB) menyatakan bahwa jika terdapat perasaan positif terhadap perilaku tertentu maka seseorang akan yakin bahwa tindakan tersebut benar. Apabila wajib pajak dengan sikap kurang baik terhadap penggelapan pajak maka akan kecil kemungkinannya untuk terlibat dalam penggelapan pajak. Namun sebaliknya, apabila wajib pajak dengan sikap yang baik atau menguntungkan maka akan lebih besar kemungkinannya untuk terlibat dalam penggelapan pajak.

Penelitian yang dilakukan Owusu et al., (2022) dengan menggunakan variabel moral pajak memiliki pengaruh positif terhadap niat penggelapan pajak.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Alleyne & Harris, (2017), Owusu et al., (2020), Kaulu, (2021). Namun temuan ini tidak sejalan dengan Hidayat & Nugroho, (2010), Hidayatulloh, (2016) yang menemukan hasil bahwa moral pajak tidak memiliki pengaruh terhadap penggelapan pajak.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Ishak & Ali, (2020). Adapun perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada penambahan variabel independen. Adanya penambahan variabel penelitian informasi pajak dan moral pajak sangat penting dalam perpajakan dapat dibuktikan dalam penelitian (Kaulu, 2021). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan variabel independen seperti persepsi kepada pemerintah, religiusitas, informasi pajak dan moral pajak. Sedangkan penelitian sebelumnya hanya menggunakan variabel independen religiusitas dan persepsi kepada pemerintah saja. Selain itu, penelitian sebelumnya dilakukan pada wajib pajak individu di Shah Alam, Malaysia. Sedangkan penulis melakukan penelitian terhadap wajib pajak orang pribadi usahawan yang terdaftar di KPP Pratama Karanganyar.

Berdasarkan uraian diatas, penulis termotivasi dan tertarik untuk dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut karena meningkatnya angka kasus kecurangan pajak seperti *tax evasion* oleh oknum-oknum tertentu yang melakukan seperti wajib pajak dan fiskus. Selain itu, penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi wajib pajak, fiskus, maupun pihak-pihak terkait sehingga dapat mengurangi jumlah kasus perpajakan khususnya kasus *tax evasion*.

Maka dari hal itu menyebabkan penulis tertarik mengambil penelitian yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Kepada Pemerintah, Religiusitas, Informasi Pajak, Dan Moral Pajak Terhadap Niat *Tax Evasion*”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Masih banyaknya kasus penggelapan pajak yang diakibatkan wajib pajak untuk mengurangi beban pajak yang disetorkan dan mengakibatkan kerugian negara.

## **1.3 Batasan Masalah**

Karena luasnya ruang lingkup masalah dalam penelitian ini, maka perlu dilakukan pembatasan masalah sedemikian rupa agar tujuan penelitian tetap fokus. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Sampel yang diteliti adalah wajib pajak orang pribadi usahawan yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama di Karanganyar.
2. Penelitian ini menggunakan variabel dependen niat *tax evasion*. Sedangkan variabel independen yang digunakan adalah persepsi kepada pemerintah, religiusitas, informasi pajak, dan moral pajak.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah sehingga dalam penelitian ini rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Apakah persepsi kepada pemerintah berpengaruh negatif terhadap niat *tax evasion* ?
2. Apakah religiusitas berpengaruh negatif terhadap niat *tax evasion* ?

3. Apakah informasi pajak berpengaruh negatif terhadap niat *tax evasion* ?
4. Apakah moral pajak berpengaruh negatif terhadap niat *tax evasion* ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kepada pemerintah terhadap niat *tax evasion*.
2. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap niat *tax evasion*.
3. Untuk mengetahui pengaruh informasi pajak terhadap niat *tax evasion*.
4. Untuk mengetahui pengaruh moral pajak terhadap niat *tax evasion*.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa manfaat yang ingin dicapai peneliti, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan di bidang perpajakan terutama masalah pengaruh persepsi pada pemerintah, religiusitas, informasi pajak, dan moral pajak terhadap niat *tax evasion* wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Karanganyar.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Akademis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai referensi bagi lembaga pendidikan maupun penelitian selanjutnya.

- b. Bagi wajib pajak. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menumbuhkan kesadaran para wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajaknya.
- c. Bagi Direktorat Jendral Pajak (DJP). penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan mengenai perpajakan dan aspek-aspek yang dapat diperhatikan dalam upaya memenuhi target penerimaan pajak setiap tahunnya.

## **1.7 Jadwal Penelitian**

*Terlampir*

## **1.8 Sistematika Penulisan**

Penulisan penelitian dibuat berdasarkan pada sistematika dalam panduan penulisan karya ilmiah. Adapun sistematika penulisan yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memaparkan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini memaparkan mengenai teori yang digunakan dalam penelitian ini, definisi dari masing-masing variabel yang digunakan, hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini memaparkan waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan

data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

#### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memaparkan gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data dan pembahasan hasil analisis data.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini memaparkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang diperuntukkan bagi penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Teori Perilaku yang Direncanakan (*Theory of Planned Behaviour*)**

*Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah teori yang menguji perilaku kepatuhan atau ketidakpatuhan pajak. Kepatuhan atau ketidakpatuhan terhadap peraturan perpajakan oleh orang-orang tersebut dipengaruhi oleh niat perilaku (Rachmawati, 2019). TPB cocok digunakan dalam penelitian ini karena mampu menjelaskan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi niat *tax evasion*. Persepsi dari dalam diri maupun kesan yang terbentuk dari lingkungan sekitar kepada instansi perpajakan tentu akan mempengaruhi penilaian seseorang terhadap niat *tax evasion*. Secara umum, semakin besar niat seseorang untuk berperilaku, maka semakin besar kemungkinan tindakan tersebut akan dilakukan atau dilaksanakan (Ajzen, 1991).

Menurut pandangan TPB, niat untuk berperilaku dipengaruhi oleh tiga faktor. Yang pertama adalah *behavioral belief*, yaitu keyakinan akan hasil dari suatu perilaku dan evaluasi atau penilaian terhadap hasil perilaku tersebut. Kedua adalah *normative belief*, yaitu keyakinan individu tentang harapan normatif individu atau orang lain yang menjadi referensi seperti keluarga, teman, atasan, atau konsultan pajak untuk menyetujui atau tidak menyetujui suatu perilaku yang dilakukan. Ketiga adalah *control belief*, yaitu keyakinan individu yang berdasarkan pengalaman perilaku sebelumnya, dan faktor atau isu yang mendukung atau menghambat persepsi atas perilaku.

Teori ini menunjukkan bahwa perilaku terencana dapat dipengaruhi oleh sikap individu terhadap suatu rangsangan atas sesuatu, sehingga proses pengambilan keputusan tentang perilaku didasarkan pada sikap yang didasari niat. Dengan demikian, hubungan teori ini dengan niat *tax evasion* adalah sikap individu yang secara rasional menentukan perilaku terkait *tax evasion*. Dalam hal ini wajib pajak memperhitungkan keuntungan dari pajak itu sendiri. Selain itu, lingkungan juga berperan, karena melibatkan pembentukan norma subjektif yang akan mempengaruhi keputusan perilaku wajib pajak (Ajzen, 1991).

Perilaku *tax evasion* sangat erat kaitannya dengan sikap wajib pajak orang pribadi, karena sikap wajib pajak dipengaruhi oleh faktor sentral, yaitu berakar pada niat pribadinya, sehingga teori *planned behavior* ini sangat relevan sebagai teori pendukung pada penelitian ini.

### **2.1.2 Niat *Tax Evasion***

Niat adalah keinginan dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang dipengaruhi oleh faktor dari eksternal atau rangsangan internal. Maksud niat *tax evasion* bisa diartikan bahwa wajib pajak mempunyai keinginan untuk tidak memenuhi segala kewajiban perpajakannya atau menggunakan haknya untuk membayar pajak perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan, atau untuk mengurangi beban pajak yang sebenarnya, sehingga kewajiban pajak menjadi rendah atau bahkan tanpa membayar pajak sama sekali (Fatimah & Wardani, 2017).

*Tax evasion* merupakan tindakan ilegal melanggar undang-undang yang bertujuan untuk mengurangi bahkan bisa tidak membayarkan pajaknya sesuai



dengan peraturan yang berlaku, seperti tidak menyampaikan SPT, tidak melaporkan pajak tepat waktu dan lain sebagainya. Sedangkan, penghindaran pajak merupakan suatu perilaku yang bertujuan meminimalkan pembayaran pajak tanpa melanggar hukum (Olyviani & Hidayatulloh, 2022). Adapun indikator dari konsep (Ishak & Ali, 2020) yaitu sebagai berikut untuk memahami niat penggelapan pajak, yaitu

1. Tarif pajak terlalu tinggi
2. Ketidakyakinan akan jumlah pajak yang harus dibayarkan
3. Tindakan ilegal

*Tax evasion* memiliki berbagai dampak disegala bidang seperti bidang keuangan, ekonomi dan psikologi. Dalam bidang keuangan, *tax evasion* akan menimbulkan kerugian bagi pemerintah atau negara, karena pajak merupakan salah satu indikator utama penerimaan negara dan memberikan kontribusi yang besar bagi pembangunan nasional. Oleh karena itu, perilaku ini disebut tindakan yang tidak etis.

### **2.1.3 Persepsi kepada pemerintah**

Persepsi ini bersifat subjektif, karena bergantung pada kemampuan dan keadaan dari masing- masing individu, sehingga setiap orang mengartikan berbeda-beda. Oleh karena itu, persepsi adalah proses perlakuan individu, yaitu memberikan tanggapan, makna, deskripsi, atau interpretasi terhadap hal-hal yang dilihat, didengar, dan dirasakan oleh indra dalam bentuk sikap, pendapat, dan perilaku atau disebut perilaku individu. Namun prosesnya ini tidak berhenti sampai disitu, rangsangan terus berlanjut, dan proses selanjutnya adalah proses persepsi. Mengutip pendapat Prasetyo (2010), persepsi memahami makna sebagai proses

dimana individu mengevaluasi dan mengatur rangsangan lingkungan yang membentuk cara pandangnya. Dalam persepsi manusia, ada berbagai perbedaan persepsi dalam penginderaan. Beberapa orang melihat sesuatu sebagai baik, positif atau negatif, dan persepsi ini mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata. Terdapat dua indikator persepsi kepada pemerintah dari konsep (Ishak & Ali, 2020) yaitu sebagai berikut:

1. Pemborosan dana pajak
2. Korupsi pemerintah
3. Masalah politik dan kepercayaan terhadap pemerintah
4. Pengetahuan pajak yang kurang

#### **2.1.4 Religiusitas**

Religiusitas dapat didefinisikan sebagai suatu sistem kepercayaan dari keyakinan, gaya hidup, aktivitas, ritual dan institusi yang terintegrasi memberi makna kepada masyarakat melalui keselarasan dengan nilai-nilai sakral (Glock dan Strak, 1965). Religiusitas memiliki dua aspek yang berbeda, yaitu religiusitas ekstrinsik dan religiusitas intrinsik. Religiusitas ekstrinsik berkaitan dengan motivasi individu dalam agama dan mencerminkan motivasi individu terhadap persetujuan sosial. Sementara itu, religiusitas intrinsik mengacu pada motivasi yang didasarkan pada intrinsik seseorang dan tradisi agama yang melekat itu sendiri. Religiusitas intrinsik menunjukkan komitmen dan keterlibatan pada tujuan spiritual yang berkaitan dengan prinsip-prinsip agama yang melekat pada komitmen. Terdapat indikator religiusitas dari konsep berikut ini (Ishak & Ali, 2020):

1. Pengamalan wajib pajak pada organisasi keagamaan

2. keyakinan iman dari wajib pajak pada agamanya.
3. Kepercayaan agama terkait perilaku individu.
4. Pentingnya agama bagi wajib pajak.

### **2.1.5 Informasi Pajak**

Informasi pajak harus akurat, informatif, dan memadai. Informasi perpajakan akan membuat seseorang termotivasi untuk melakukan suatu perilaku yang benar ataupun salah dalam hal perpajakan. (Lefebvre et al., 2015) menyatakan bahwa wajib pajak menerima informasi positif tentang kepatuhan pajak, maka tidak akan terpengaruh. Namun, apabila wajib pajak memperoleh informasi negatif terkait pajak, seperti informasi yang menyatakan tingkat penggelapan pajak tinggi maka mereka akan melakukan perilaku ketidakpatuhan. Terdapat tiga indikator informasi pajak dari konsep Kaulu, (2021) yaitu sebagai berikut:

1. Informasi akurat
2. Informasi jelas
3. Informasi terkini

### **2.1.6 Moral Pajak**

Daude dkk, (2013) menyatakan bahwa moral pajak merupakan motivasi warga suatu negara untuk membayar pajak tanpa menggunakan kewajiban hukum. Penjaitan, (2018) berpendapat bahwa moral pajak dipahami sebagai motivasi intrinsik perilaku individu berdasarkan nilai-nilai yang dipengaruhi oleh norma-norma budaya. Sementara itu Torgler & Schneider (Kemme et al., 2020) menganggap bahwa moral pajak sebagai motivasi intrinsik untuk mematuhi dan membayar pajak sehingga dapat berkontribusi secara sukarela dalam penyediaan

barang publik. Moral wajib pajak merupakan determinan utama yang menjelaskan mengapa orang jujur tentang masalah pajak (Cahyonowati,2011)

Apabila wajib pajak dengan sikap kurang baik terhadap *tax evasion*, maka akan kecil kemungkinannya untuk terlibat dalam *tax evasion*. Sebaliknya, apabila wajib pajak dengan sikap yang baik atau menguntungkan terhadap penggelapan pajak, maka akan lebih mungkin terlibat dalam *tax evasion*. Terdapat empat indikator moral pajak dari konsep Kaulu, (2021) yaitu sebagai berikut:

1. Kejujuran
2. Kewajiban
3. Penghindaran pajak salah
4. Kepatuhan

## 2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

Untuk memperkuat hasil penelitian, tidak lepas dari penelitian terdahulu yang relevan. Adapun hasil penelitian terdahulu yang relevan sabagai berikut:

**Tabel 2.1**

### Penelitian Terdahulu

NO	Penelitian	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ishak & Ali, (2020)	<i>Factors Influencing Intention to Participate in Tax Evasion: Individual Perspectives</i>	Dependen : Niat <i>Tax Evasion</i>  Independen : Religiusitas, persepsi kepada pemerintah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh negatif terhadap niat <i>tax evasion</i> . Sedangkan persepsi kepada pemerintah berpengaruh negatif terhadap <i>tax evasion</i> .

2	(Owusu et al., 2022)	<i>The Effect of Personality Traits and Tax Moral on Intention Tax Evasion</i>	<p>Dependen: <i>Tax Evasion</i></p> <p>Independen: <i>Personality Traits, Moral Pajak</i></p>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing <i>personality traits</i> berpengaruh positif dan negatif terhadap penggelapan pajak. sedangkan moral pajak berpengaruh negatif terhadap niat <i>tax evasion</i> .
3	(Kaulu, 2021)	<i>Determinants of Tax Evasion Intention using the Theory of Planned Behavior and the Mediation role of Taxpayer Egoism</i>	<p>Dependen: Niat tax evasion</p> <p>Independen: Moral Pajak, Keadilan Pajak, kepercayaan terhadap pemerintah, kekuatan otoritas, kompleksitas pajak, informasi pajak, kesadaran pajak dan tingkat kewajiban moral individu</p> <p>Variabel mediasi: egoisme</p>	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa moral pajak, kompleksitas pajak, informasi pajak dan kesadaran pajak masing-masing memiliki efek signifikan secara statistik pada niat <i>tax evasion</i> melalui egoisme. Efek ini positif untuk kompleksitas pajak dan negatif untuk tiga yang lainnya. Sedangkan keadilan pajak, kepercayaan pada pemerintah dan kekuasaan otoritas secara statistik tidak memiliki efek tidak langsung yang signifikan terhadap niat <i>tax evasion</i> . Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak mempengaruhi niat <i>tax evasion</i> melalui egoisme.
4	(Cahyono & Urumsah, 2022)	Determinan Niat Penggelapan Pajak Penghasilan	<p>Dependen: Niat Penggelapan Pajak Penghasilan</p>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Self Assesment System</i> dan tarif pajak berpengaruh positif terhadap Niat

		Wajib Pajak Orang Pribadi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM  Independen: Self Assesment System, Teknologi dan Informasi Perpajakan, Tarif Pajak  Moderasi: Sanksi Pajak	Penggelapan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM. Teknologi dan informasi perpajakan berpengaruh negatif terhadap Niat Penggelapan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM. Sedangkan <i>Self Assesment System</i> , teknologi dan informasi pajak serta tarif pajak dimoderai dengan sanksi pajak berpengaruh positif terhadap Niat Penggelapan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM.
5	(Alleyne & Harris, 2017)	<i>Antecedents of Taxpayers' Intentions to Engage in Tax Evasion: Evidence from Barbados</i>	Dependen: <i>Intentions Tax Evasion</i>  Independen: Sikap ke arah perilaku, Subjektif Norma, Kontrol perilaku dan Kewajiban Moral	Hasil penelitian memperoleh hasil bahwa sikap terhadap individu, kontrol perilaku yang dirasakan individu dan tingkat kewajiban moral individu memiliki pengaruh signifikan terhadap niat penggelapan pajak.
6	(Owusu et al., 2020)	<i>What Factors Influence the Intentions of Individual to Engage in Tax Evasion ? Evidence from Ghana</i>	Dependen: Intentions Tax Evasion  Independen: sikap terhadap individu, norma subjektif, kontrol perilaku yang	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa niat untuk menggelapkan pajak dikalangan mahasiswa rendah dan sebagian besar responden menganggap penggelapan pajak sebagai praktik yang tidak etis. Selain itu,

			dirasakan dan tingkat kewajiban moral.	penelitian ini juga menjelaskan bahwa sikap, norma subjektif dan kewajiban moral memiliki implikasi yang penting terhadap niat penggelapan pajak.
7	Yuliana et al, (2021)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Melakukan Penggelapan Pajak	<p>Dependen: Niat Melakukan Penggelapan Pajak.</p> <p>Independen: <i>Love of Money</i>, Sistem Perpajakan, Keadilan Perpajakan, Diskriminasi Perpajakan, Pemahaman Perpajakan, Sanksi Perpajakan, dan Religiusitas.</p>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Love of Money</i> , Sistem Perpajakan, Keadilan Perpajakan, Diskriminasi Perpajakan, Pemahaman Perpajakan, Sanksi Perpajakan, dan Religiusitas secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap niat melakukan penggelapan pajak.
8	(Aji et al., 2021)	Pengaruh Pemahaman Perpajakan, <i>Love of Money</i> , dan Religiusitas Terhadap Keinginan Melakukan Penggelapan Pajak	<p>Dependen : Keinginan Melakukan Penggelapan Pajak.</p> <p>Independen : Pemahaman Pajak, <i>Love Of Money</i>, dan Religiusitas</p>	Hasil penelitian ini memperoleh hasil bahwa pemahaman pajak berpengaruh negatif terhadap keinginan melakukan penggelapan pajak, <i>love of money</i> tidak berpengaruh terhadap keinginan melakukan penggelapan pajak dan religiusitas berpengaruh negatif terhadap keinginan

				melakukan penggelapan pajak.
9	(Dewanta & Machmud, 2019)	<i>Gender, Religiosity, Love of Money, and Ethical Perception of Tax Evasion</i>	<p>Dependen: Persepsi Etis Penggelapan Pajak.</p> <p>Independen : Gender, Religiusitas, Love Of Money</p>	Penelitian ini memperoleh hasil bahwa gender dan love of money tidak berpengaruh terhadap persepsi etis penggelapan pajak. Sedangkan religiusitas berpengaruh terhadap persepsi etis penggelapan pajak.
10	Eileen & Mangoting, (2014).	Pengaruh Sikap Ketidapatuhan Pajak, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku yang dipersepsikan terhadap Niat Wajib Pajak Orang Pribadi untuk melakukan Penggelapan Pajak.	<p>Dependen: Niat Untuk Melakukan Penggelapan Pajak.</p> <p>Independen: Sikap Ketidapatuhan Pajak, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku yang dipersepsikan.</p>	Penelitian ini memperoleh hasil bahwa sikap ketidapatuhan pajak dan norma subjektif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat melakukan penggelapan pajak. sedangkan kontrol perilaku yang dipersepsikan tidak berpengaruh terhadap niat melakukan penggelapan pajak.
11	Hidayatullah & Syamsu (2020)	Religiusitas Intrinsik, Religiusitas Ekstrinsik, dan Niat Untuk Menghindari Pajak	<p>Dependen: Niat Untuk Menghindari Pajak</p> <p>Independen: Religiusitas Intrinsik dan Religiusitas Ekstrinsik.</p>	Penelitian ini memperoleh hasil bahwa religiusitas intrinsik dan religiusitas ekstrinsik berpengaruh terhadap niat untuk menghindari pajak.



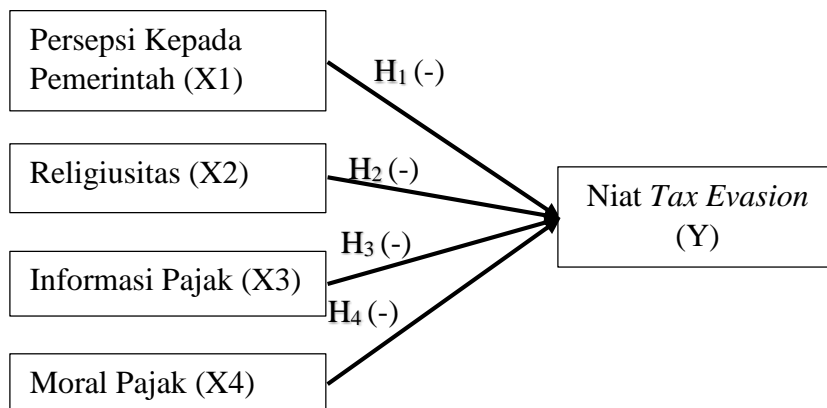
12	Hidayat & Nugroho, (2010)	Studi Empiris <i>Theory of Planned Behavior</i> dan Pengaruh Kewajiban Moral Pada Perilaku Ketidakpatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	Dependen: Niat Melakukan Ketidakpatuhan Pajak. Independen : Sikap, Norma Subjektif, Kewajiban Moral dan Kontrol Perilaku.	Penelitian ini memperoleh hasil bahwa sikap terhadap ketidakpatuhan berpengaruh negatif terhadap niat melakukan ketidakpatuhan pajak. Norma subjektif memiliki pengaruh positif terhadap niat untuk melakukan ketidakpatuhan pajak. kewajiban moral berpengaruh positif terhadap niat untuk melakukan ketidakpatuhan pajak. kontrol perilaku yang dipersepsikan berpengaruh negatif terhadap niat untuk melakukan ketidakpatuhan pajak.
----	---------------------------	---	--	---

### 2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan pada kajian teori dan penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan diatas, kerangka berfikir dapat dibentuk untuk mencerminkan penelitian ini. Dalam penelitian ini bisa dijelaskan bagaimana pengaruh variabel independen (X) yaitu persepsi kepada pemerintah, religiusitas, informasi pajak dan moral pajak dengan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah niat *tax evasion*..

Berikut adalah gambaran kerangka berfikir dalam penelitian ini.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir Penelitian**



## 2.4 Hipotesis

### 2.4.1 Pengaruh Persepsi kepada Pemerintah Terhadap Niat *Tax Evasion*

Sikap dan kepercayaan terhadap pemerintah merupakan faktor kritis dari perilaku membayar pajak. Kepercayaan menjadi salah satu unsur fundamental dalam pengertian penggelapan pajak (Togler, 2006). Hal ini berkaitan dengan seberapa jauh kepercayaan pada pemerintah terhadap keputusan kepatuhan pajak mereka. Misalnya, jika mereka merasa bahwa penerimaan pajak digunakan secara efektif, administrasi pajak terbuka dan transparan, mereka akan lebih percaya kepada pemerintah. Begitupun sebaliknya, jika wajib pajak merasa bahwa penerimaan pajak digunakan secara tidak efektif, administrasi pajak tertutup maka wajib pajak berhubungan dengan kepercayaan kepada pemerintah akan rendah.

TPB cukup relevan apabila dihubungkan dengan niat *tax evasion* yang dipengaruhi oleh persepsi kepada pemerintah terhadap niat *tax evasion*. Hal ini berkaitan dengan faktor *behavioral belief* yaitu dimana wajib pajak memberikan respon baik ataupun tidaknya atas penilaian terhadap sesuatu tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh aparat pajak dan pemerintah. Alasan paling umum mengapa orang membenarkan penggelapan pajak adalah ketidakadilan sistem pajak, korupsi

pemerintah, pemborosan dana pajak, tidak menerima keuntungan apapun dan ketidakmampuan membayar pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Ishak & Ali, (2020) menyatakan bahwa persepsi pada pemerintah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat *tax evasion*. Temuan tersebut didukung oleh penelitian Togler (2012), Rothstein & Uslaner (2005) kepercayaan kepada pemerintah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax evasion*. Hal tersebut berarti membuktikan bahwa persepsi individu yang baik kepada pemerintah memberikan dampak kepercayaan individu untuk tidak melakukan penggelapan pajak. Berdasarkan konsep tersebut dan hasil penelitian sebelumnya, maka dibuat hipotesis sebagai berikut :

H1 : Persepsi individu pada pemerintah berpengaruh negatif terhadap niat *tax evasion*

#### **2.4.2 Pengaruh Religiusitas Terhadap Niat *Tax Evasion***

Religiusitas seseorang dapat dikendalikan oleh tingkat pengetahuan dan keyakinan terhadap agama dalam bertindak. Religiusitas diyakini memiliki efek positif pada kepribadian dan perilaku seseorang. Religiusitas yang kuat diharapkan dapat menimbulkan rasa bersalah untuk mencegah tindakan *tax evasion* (Aji et al., 2021). Oleh karena itu, tingkat religiusitas yang tinggi akan memudahkan seorang individu dapat mengendalikan niat *tax evasion*. Berdasarkan *Teori Planned Behavior*, yaitu faktor *behavior belief* dan faktor *control belief*, dimana keyakinan keagamaan atau religiusitas wajib pajak yang baik membentuk perilaku wajib pajak untuk bersikap lebih baik serta dapat menjadi faktor mendukung dan mengendalikan untuk tidak berniat *tax evasion* (Aji et al., 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Ishak & Ali, (2020) menyatakan bahwa religiusitas memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap niat *tax evasion*. Penelitian didukung oleh Safitri, (2018); Budiarto, Nurmalisa & Yennisa (2017) bahwa religiusitas berpengaruh dan signifikan terhadap niat penggelapan pajak. Dapat diartikan religiusitas mengacu pada keadaan beragama semakin tinggi individu dengan religiusitasnya tampak lebih intelektual dan cenderung mengikuti aturan, maka penggelapan pajakpun menurun.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Religiusitas berpengaruh negatif terhadap niat *tax evasion*.

#### **2.4.3 Pengaruh Informasi Pajak Terhadap Niat *Tax Evasion*.**

*Theory Planned Behaviour* (TPB) pada faktor *normative belief* berkaitan dengan keyakinan wajib pajak dalam membayar pajak tergantung pada jumlah informasi perpajakan yang diketahuinya. Informasi pajak harus akurat, informatif, dan cukup (Chen, 2010). Lefebvre et al., (2015) melakukan riset mengenai informasi pajak terhadap kepatuhan pajak dan penggelapan pajak di beberapa negara menemukan bahwa ketika wajib pajak menerima informasi positif tentang kepatuhan pajak, mereka tidak terpengaruh. Akan tetapi apabila wajib pajak menerima informasi negatif terkait pajak, seperti informasi yang menyatakan tingkat penggelapan pajak yang tinggi, maka mereka akan melakukan perilaku ketidakpatuhan. Temuan tersebut serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Kaulu, (2021) yang menghasilkan bahwa informasi pajak berpengaruh negatif terhadap niat penggelapan pajak melalui egoisme pajak. Artinya, semakin banyak informasi perpajakan yang tersedia, kemungkinan niat untuk menggelapkan pajak

sedikit. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Informasi pajak berpengaruh negatif terhadap niat *tax evasion*

#### **2.4.4 Pengaruh Moral Pajak Terhadap Niat *Tax Evasion***

Moral pajak adalah motivasi intrinsik yang dilakukan wajib pajak untuk melakukan tindakan jujur dan mematuhi perpajakan serta melaksanakan kewajiban membayar. *Theory Planned Behaviour* (TPB) pada faktor *behavior belief* menyatakan bahwa jika terdapat perasaan positif terhadap perilaku tertentu maka seseorang akan yakin bahwa tindakan tersebut benar. Apabila wajib pajak dengan sikap kurang baik terhadap penggelapan pajak maka akan kecil kemungkinannya untuk terlibat dalam penggelapan pajak. Sebaliknya, jika wajib pajak dengan sikap yang baik atau menguntungkan maka akan lebih besar kemungkinannya untuk menggelapan pajak. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Owusu et al., (2022) menemukan bahwa sikap individu yang dikaitkan dengan moral pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat *tax evasion*. Hal ini didukung oleh Alleyne & Harris, (2017); Owusu et al., (2020); Kaulu, (2021) memperoleh hasil bahwa sikap individu terhadap perilaku mempengaruhi niat melakukan penggelapan pajak. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H4 : Moral Pajak berpengaruh negatif terhadap niat *tax evasion*.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu yang digunakan penulis dalam penyusunan penelitian ini yaitu dari penyusunan proposal sampai dengan selesainya penelitian ini, yaitu tanggal 01 Desember 2022 sampai dengan selesai. Lokasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Kabupaten Karanganyar

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Penelitian ini bertujuan menguji persepsi kepada pemerintah, religiusitas, informasi pajak, dan moral pajak terhadap niat *tax evasion*.

#### **3.3 Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek maupun subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang peneliti definisikan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2017). Populasi penelitian ini, yaitu seluruh wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Karanganyar. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah wajib

pajak orang pribadi usahawan yang ada di Karanganyar dijadikan sebagai lokasi sasaran penelitian karena jumlah wajib pajak di Karanganyar meningkat sejumlah 233.581 usahawan pada tahun 2022.

## 2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini jumlah sampel adalah wajib pajak orang pribadi usahawan yang terdaftar di KPP Pratama Karanganyar. Dalam menentukan jumlah sampel yang akan diuji dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N (\text{Moe})^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : populasi

Moe : margin of error max yaitu tingkat kesalahan maksimal yang masih dapat ditoleransi (ditentukan 10%)

Berdasarkan data dari KPP Pratama Karanganyar pada tahun 2022 jumlah wajib pajak orang pribadi usahawan terdapat 233.581, maka jumlah sampel untuk penelitian ini dengan margin of error sebesar 10% adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{233.581}{1 + 233.581 (0,1)^2} = \\ &= \frac{233.581}{2.336,81} \end{aligned}$$

= 99,957 dibulatkan menjadi 100

Dengan demikian, besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden.

Metode penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampelnya teknik *accidental sampling* (Sugiyono, 2019), yaitu teknik pengambilan sampel secara kebetulan, yaitu siapa saja wajib pajak orang pribadi memiliki usaha yang kebetulan ditemui oleh peneliti di KPP Pratama Karanganyar dijadikan sampel penelitian.

#### **3.4 Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung baik secara wawancara, jejak pendapat dari individu dan berupa pengamatan suatu objek, kejadian dan pengujian benda. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dengan menyebarkan kuisisioner penelitian kepada wajib pajak orang pribadi yang memiliki usaha berdomisili di Kota Karanganyar.

#### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan menyebarkan kuisisioner kepada responden. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dimana responden disajikan dengan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawabnya. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien ketika peneliti memiliki pemahaman yang jelas tentang variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. (Sugiyono, 2017).

Kuisisioner ini berisi pertanyaan dan pernyataan yang tersusun. Responden akan menjawab dengan memberikan penilaian pada jawaban yang telah dipilih



responden dengan skala 1 sampai 5 dari yang sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Pernyataan yang terdapat dalam penelitian ini berdasarkan pada penelitian sebelumnya yang relevan dalam proses penyusunan penelitian ini.

### 3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai seseorang, objek, organisasi atau kegiatan, dengan beberapa variasi tertentu yang peneliti identifikasi untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017).

Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini, antara lain :

#### 1. Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat adalah variabel variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah niat *tax evasion*.

#### 2. Variabel Independen (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang mejadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi individu kepada pemerintah, religiusitas, informasi pajak dan moral pajak.

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1**

**Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
1	Niat <i>Tax Evasion</i> (Y)	Niat <i>Tax evasion</i> merupakan keinginan dari dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan	1. Tarif pajak yang tinggi 2. Ketidakyakinan membayar pajak	Skala Likert 1-5

		mengurangi beban pajak dengan cara melanggar hukum (Ishak & Ali, 2020).	3. Tindakan ilegal (Ishak & Ali, 2020)	
2.	Persepsi Kepada Pemerintah (X1)	Persepsi kepada pemerintah adalah sikap dan kepercayaan wajib pajak terhadap pemerintah menjadi alasan mengapa orang cenderung membayar pajak atau tidak (Ishak & Ali, 2020).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemborosan dana pajak</li> <li>2. Korupsi pemerintah</li> <li>3. Masalah politik dan kepercayaan terhadap pemerintah</li> <li>4. Pengetahuan pajak yang kurang (Ishak &amp; Ali, 2020)</li> </ol>	Skala Likert 1-5
3.	Religiusitas (X2)	Religiusitas adalah suatu pengamalan, keyakinan, kepercayaan terhadap agama untuk mengontrol perilaku dalam bertindak diharapkan dapat mencegah perilaku yang salah (Ishak & Ali, 2020).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengamalan wajib pajak pada organisasi keagamaan</li> <li>2. Keyakinan iman dari wajib pajak pada agamanya.</li> <li>3. Kepercayaan agama terkait perilaku individu.</li> <li>4. Pentingnya agama bagi wajib pajak (Ishak &amp; Ali, 2020).</li> </ol>	Skala Likert 1- 5
4.	Informasi Pajak (X3)	Informasi pajak adalah informasi yang diketahui terkait perpajakan (Kaulu, 2021).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi akurat</li> <li>2. Informasi jelas</li> <li>3. Informasi terkini (Kaulu, 2021)</li> </ol>	Skala Likert 1- 5
5.	Moral Pajak (X4)	Moral pajak adalah motivasi intrinsik yang dilakukan wajib pajak untuk melakukan tindakan jujur dan mematuhi perpajakan serta melaksanakan kewajiban	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kejujuran</li> <li>2. Kewajiban</li> <li>3. Penghindaran pajak salah</li> <li>4. Kepatuhan (Kaulu, 2021)</li> </ol>	Skala Likert 1- 5

		membayar(Kaulu, 2021)		
--	--	--------------------------	--	--

### 3.9 Teknik Analisis Data

#### 3.9.1 Instrumen Penelitian

Angket kuesioner ini diisi oleh wajib pajak orang pribadi usahawan yang berada di Kabupaten Karanganyar. Kuesioner yang digunakan bersifat tertutup yaitu responden hanya memberikan penilaian pada kolom yang telah disediakan oleh peneliti. Variabel persepsi pada pemerintah, religiusitas, informasi pajak dan moral pajak dan niat *tax evasion* iukur dengan menggunakan skala *likert*.

Skala *likert* disebut juga skala interval. Skala *likert* ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Caranya dengan memberikan nilai pada kolom yang telah disediakan dalam kuesioner. Pilihan skor pada, persepsi kepada pemerintah, religiusitas, informasi pajak dan moral pajak serta niat *tax evasion* adalah sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 1

Tidak Setuju (TS) : Skor 2

Kurang Setuju (K) : Skor 3

Setuju (S) : Skor 4

Sangat Setuju (SS) : Skor 5

Penelitian ini memerlukan uji instrumen penelitian, agar kuesioner dapat dinyatakan valid dan andal. Uji instrumen penelitian terdiri atas, yaitu:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur validitas atau kebenaran suatu kuesioner. Sebuah kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang dimasukkan didalamnya mengungkapkan apa yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016). Uji validitas dilakukan pada penelitian ini dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilainya positif, maka butir pertanyaan kuesioner dinyatakan valid. Tetapi jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan kuesioner dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2016:47).

## 2. Uji Reliabilitas

Alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang menjadi indikator dari masing-masing variabel. Sebuah kuesioner dikatakan reliabel jika respon yang ditunjukkan seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016). Tingkat reliabilitas suatu variabel dapat diketahui melalui nilai statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel atau dapat dipercaya jika menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70 atau *Cronbach Alpha*  $> 0,70$  (Ghozali, 2016:47-48).

### 3.9.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan informasi tentang data yang dapat didefinisikan dengan cara mean, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2016). Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi dan gambaran tentang berbagai variabel penelitian yang berbeda. Uji analisis deskriptif dengan menggunakan statistik deskriptif akan menghasilkan nilai rata-rata, maksimum, minimum dan standar deviasi sehingga dari variabel dapat dipahami sesuai konteksnya.

### 3.9.3 Uji Asumsi Klasik

Suatu model penelitian dikatakan model yang baik apabila memenuhi uji asumsi klasik. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji heterokedastisitas, dan uji multikolinearitas.

#### 1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154), uji normalitas menunjukkan apakah variabel pengganggu ataupun residual mempunyai distribusi normal bisa diketahui dengan uji normalitas. Variabel pengganggu berdistribusi normal atau tidak diketahui dengan menggunakan uji statistik nonparametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S). Jika hasil uji K-S menunjukkan tingkat signifikansi  $> 0,05$ , maka regresi tersebut berdistribusi data residual normal (Ghozali, 2016).

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi menunjukkan ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen. Model regresi dikatakan baik jika tidak ada hubungan antar variabel independennya. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) serta nilai *tolerance*. Jika nilai VIF  $< 10$  serta nilai *tolerance*  $> 0,01$  maka dapat dikatakan tidak terdapat gangguan multikolinearitas pada model regresi. Sebaliknya jika nilai VIF  $> 10$  dan nilai *tolerance*  $< 0,01$  menunjukkan bahwa terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2016).

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diartikan guna melakukan pengujian apakah terjadi variasi yang tidak sama pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan

berikutnya dalam model regresi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi dengan melakukan uji *Spearman's rho* dengan cara mengkorelasikan variabel independen dengan residual. Apabila sig. 2-tailed  $>0.05$  dinyatakan tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

### **3.9.4 Uji Ketepatan Model**

#### **1. Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dirancang untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan varian dalam variabel independen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang rendah berarti bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang sangat terbatas untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Jika hasilnya menunjukkan nilai  $R^2$  mendekati satu, berarti variabel independen menjelaskan hampir keseluruhan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95).

#### **2. Uji F**

Uji Ketepatan Model (F) diartikan untuk melihat pengaruh antara beberapa variabel independen dan variabel dependen secara bersamaan. Uji F diketahui dengan membandingkan nilai probabilitas signifikansi (Sig.) F dengan ketetapan batas signifikansi. Ambang batas signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Sedangkan, jika nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$  maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Sebaliknya, jika nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$  maka secara simultan tidak berpengaruh signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) (Ghozali, 2016).

### 3.9.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan dua variabel atau lebih dan digunakan untuk menunjukkan arah korelasi antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2016). Rumus regresi berganda yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	= Niat <i>Tax Evasion</i>
$\alpha$	= Kostanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien Regresi
X1	= Persepsi Kepada Pemerintah
X2	= Religiusitas
X3	= Informasi Pajak
X4	= Moral Pajak
$\varepsilon$	= <i>Standard error</i>

### 3.9.6 Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis digunakan uji statistik t sebagai penunjuk atau indikator pengaruh yang ada antara satu variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Pada pengujian ini, nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Uji t juga dapat ditunjukkan pada tabel *coefficients* dalam kolom sig. Secara parsial dikatakan ada pengaruh antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) jika nilai probabilitas nilai signifikansinya  $< 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (Ghozali, 2016).

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima. Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan terkait Persepsi Kepada Pemerintah ( $X_1$ ), Religiusitas ( $X_2$ ), Informasi Pajak ( $X_3$ ), dan Moral Pajak ( $X_4$ ) terhadap Niat *Tax Evasion* ( $Y$ ) pada Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan Kabupaten Karanganyar. Program IBM SPSS 23 *for windows* digunakan untuk menganalisis hipotesis yang disajikan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.



## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Penelitian**

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah dibagikan dengan objek penelitian adalah wajib pajak orang pribadi memiliki usaha yang berada di KPP Pratama Karanganyar yang beralamat di Jalan KH. Samanhudi No.7, Badran Asri, Cangkalan, Kec. Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57712.

Pengumpulan sampel dilakukan dengan metode *accidental sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara kebetulan, yaitu siapa saja wajib pajak orang pribadi memiliki usaha yang kebetulan ditemui oleh peneliti di KPP Pratama Karanganyar dijadikan sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel ini dipilih karena pertimbangan lokasi yang mudah dan cepat untuk dijangkau sehingga dapat memudahkan peneliti untuk mengumpulkan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dan hal tersebut dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada KPP Pratama Karanganyar yang dilakukan bulan Maret 2023.

Hasil pengumpulan kuesioner dari semua data responden telah diisi lengkap kecuali nama ada yang beberapa berinisialkan. Hal ini dikarenakan saat pengisian kuesioner pada kolom nama tidak bersifat wajib seperti yang lainnya. Nama responden dapat dikosongkan atau diinisialkan agar responden tidak keberatan saat mengisi kuesioner serta menjaga identitas dari responden tersebut. Hasil data kuesioner yang dikumpulkan secara manual kertas disajikan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Hasil Pengumpulan Kuesioner**

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Jumlah Kuesioner yang disebar	100	100 %
2.	Jumlah data kuesioner yang dapat diolah	100	100 %

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan data tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa data yang telah terkumpul sebanyak 100 kuesioner. Sedangkan, data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari jawaban kuesioner yang merupakan seorang wajib pajak orang pribadi usahawan di Kabupaten Karanganyar sehingga sampel yang digunakan sebanyak 100 sampel. Data tersebut kemudian diolah menggunakan *software* SPSS versi 23 dan *Microsoft Excel*.

#### 4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

##### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Penyajian data primer responden penelitian berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	48	48 %
2.	Perempuan	52	52 %
3.	Total	100	100 %

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan data tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 52 responden atau sebesar 52 % sedangkan responden laki-laki sebesar 48 responden atau sebesar 48 % dari total seluruh persentase.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Penyajian data primer responden penelitian berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1.	< 25 Tahun	18	18 %
2.	25-35 Tahun	37	37 %
3.	35-45 Tahun	28	28 %
4.	> 45 Tahun	17	17 %
5.	Total	100	100 %

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan data pada tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa usia jumlah responden tertinggi wajib pajak orang pribadi usaha terdaftar KPP Pratama Karanganyar ialah yang berusia 25-35 Tahun sejumlah 37 orang dengan persentase 37%. Sedangkan usia frekuensi terendah ialah responden yang berusia >45 tahun sebanyak 17 orang dengan persentase 17%.

## 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Agama

Penyajian data primer responden penelitian berdasarkan agama dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Agama**

No.	Agama	Jumlah	Persentase
1.	Islam	91	91 %
2.	Kristen	7	7 %
3.	Khatolik	0	0 %

4.	Hindu	2	2 %
5.	Budha	0	0 %
6.	Konghucu	0	0 %
7.	Total	100	100 %

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan data tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa agama responden terbanyak ialah agama islam sejumlah 91 orang dengan persentase 91%. Sedangkan agama yang tidak diperoleh dari data kuesioner penelitian ialah responden yang beragama khatolik, budha, dan konghucu dengan 0 orang dengan persentase 0%.

#### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Omset/Tahun

Penyajian data primer responden penelitian berdasarkan omset/tahun dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Omset/Tahun**

No.	Omset/Tahun	Jumlah	Persentase
1.	< 1 Miliar	54	54 %
2.	1-2 Miliar	32	32 %
3.	3-4,8 Miliar	11	11 %
4.	> 4,8 Miliar	3	3 %
5.	Total	100	100 %

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan data pada tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa omset/tahun dari responden terbanyak ialah <1 Miliar sejumlah 54 orang dengan persentase 54%.

Sedangkan omset/tahun responden terendah ialah omset/tahun  $> 4,8$  Miliar sejumlah 3 dengan persentase 3%.

## 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Penyajian data primer responden penelitian berdasarkan jenis usaha dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha**

No.	Jenis Usaha	Jumlah	Persentase
1.	Dagang	51	51 %
2.	Jasa	37	37 %
3.	Industri	12	12 %
4.	Total	100	100 %

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan data pada tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa jenis usaha responden terbanyak ialah dagang sejumlah 51 wajib pajak dengan persentase 51%. Sedangkan jenis usaha terendah responden sebesar 12 wajib dengan persentase 12%.

## 4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

### 4.2.1 Uji Instrumen Penelitian

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Jika butir dalam pertanyaan kuesioner dinyatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Namun jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pertanyaan kuesioner dinyatakan tidak valid (Al Ghozali, 2016).

### Tabel 4.7

### Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan
Persepsi Kepada Pemerintah (X1)	X1.1	0,622	0,195	Valid
	X1.2	0,599	0,195	Valid
	X1.3	0,587	0,195	Valid
	X1.4	0,512	0,195	Valid
	X1.5	0,600	0,195	Valid
	X1.6	0,468	0,195	Valid
	X1.7	0,468	0,195	Valid
	X1.8	0,505	0,195	Valid
	X1.9	0,675	0,195	Valid
Religiusitas (X2)	X2.1	0,480	0,195	Valid
	X2.2	0,651	0,195	Valid
	X2.3	0,572	0,195	Valid
	X2.4	0,422	0,195	Valid
	X2.5	0,581	0,195	Valid
	X2.6	0,526	0,195	Valid
	X2.7	0,634	0,195	Valid
	X2.8	0,691	0,195	Valid
	X2.9	0,464	0,195	Valid
Informasi Pajak (X3)	X3.1	0,704	0,195	Valid
	X3.2	0,842	0,195	Valid
	X3.3	0,784	0,195	Valid
	X3.4	0,613	0,195	Valid
Moral Pajak (X4)	X4.1	0,765	0,195	Valid
	X4.2	0,472	0,195	Valid
	X4.3	0,734	0,195	Valid
	X4.4	0,737	0,195	Valid
	X4.5	0,771	0,195	Valid
	X4.6	0,699	0,195	Valid
Niat <i>Tax Evasion</i> (Y)	Y1.1	0,650	0,195	Valid
	Y1.2	0,616	0,195	Valid
	Y1.3	0,794	0,195	Valid
	Y1.4	0,688	0,195	Valid
	Y1.5	0,678	0,195	Valid

Sumber: Data diolah, 2023

Dari tabel 4.7, dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Hal ini menandakan bahwa pernyataan kuesioner penelitian ini

valid. Maksudnya adalah keseluruhan item kuesioner yang digunakan mampu mengukur variabel persepsi kepada pemerintah, religiusitas, informasi pajak, moral pajak dan niat *tax evasion*.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk mengukur suatu kuesioner yang menjadi indikator dari variabel atau konstruk. Untuk mengukur reliabilitas dapat dilihat dari uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) > 0,70 (Ghozali, 2016).

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i> ( $\alpha$ )	Standar Reliabel	Keterangan
Persepsi Kepada Pemerintah	0,724	0,70	Reliabel
Religiusitas	0,730	0,70	Reliabel
Informasi Pajak	0,725	0,70	Reliabel
Moral Pajak	0,748	0,70	Reliabel
Niat <i>Tax Evasion</i>	0,730	0,70	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2023

Dari tabel 4.8, dapat dilihat bahwa kelima variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) lebih besar dibandingkan nilai standar reliabel (0,70). Maka kelima variabel tersebut dapat dikatakan reliabel. Artinya, item pernyataan kuesioner yang digunakan variabel persepsi kepada pemerintah, religiusitas, informasi pajak, moral pajak dan niat *tax evasion* dapat dipercaya atau handal sebagai alat ukur.

### 4.2.2 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran atas keadaan variabel penelitian secara statistik. Analisis deskriptif penelitian ini menggunakan nilai mean, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Statistik deskriptif

penelitian ini menggambarkan data responden terkait persepsi kepada pemerintah, religiusitas, informasi pajak, moral pajak dan niat *tax evasion*.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi Kepada Pemerintah	100	9	44	32,54	5,500
Religiusitas	100	10	45	30,83	5,833
Informasi Pajak	100	6	20	14,81	2,356
Moral Pajak	100	6	30	22,52	3,743
Niat <i>Tax Evasion</i>	100	9	25	20,01	2,827

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.4, maka berikut ini adalah penjelasannya :

1. Variabel Persepsi Kepada Pemerintah memiliki nilai minimum 9 dan nilai maksimum 44. Hal ini berarti bahwa penilaian terendah jawaban dari responden atas persepsi kepada pemerintah sebesar 9 dan tertinggi sebesar 44. Nilai rata-rata dari 100 responden adalah 32,54 dengan standar deviasi sebesar 5,500 yang berarti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel persepsi kepada pemerintah adalah sebesar 5,500 dari responden.
2. Variabel Religiusitas nilai minimum 10 dan nilai maksimum 45. Hal ini berarti bahwa penilaian terendah jawaban dari responden atas religiusitas sebesar 10 dan tertinggi sebesar 45. Nilai rata-rata dari 100 responden adalah 30,83 dengan standar deviasi sebesar 5,833 yang berarti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel religiusitas adalah sebesar 5,833 dari responden.
3. Variabel Informasi Pajak nilai minimum 6 dan nilai maksimum 20. Hal ini berarti bahwa penilaian terendah jawaban dari responden atas informasi pajak sebesar 6 dan tertinggi sebesar 20. Nilai rata-rata dari 100 responden adalah 14,81 dengan standar deviasi sebesar 2,356 yang berarti bahwa ukuran



penyebaran data dari variabel informasi pajak adalah sebesar 2,356 dari responden.

4. Variabel Moral Pajak nilai minimum 6 dan nilai maksimum 30. Hal ini berarti bahwa penilaian terendah jawaban dari responden atas moral pajak sebesar 6 dan tertinggi sebesar 30. Nilai rata-rata dari 100 responden adalah 22,52 dengan standar deviasi sebesar 3,743 yang berarti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel moral pajak adalah sebesar 3,743 dari responden.
5. Variabel Niat *Tax Evasion* nilai minimum 9 dan nilai maksimum 25. Hal ini berarti bahwa penilaian terendah jawaban dari responden atas niat *tax evasion* sebesar 9 dan tertinggi sebesar 25. Nilai rata-rata dari 100 responden adalah 20,01 dengan standar deviasi sebesar 2,827 yang berarti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel niat *tax evasion* adalah sebesar 2,827 dari responden.

#### **4.2.3 Uji Asumsi Klasik**

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi, variabel pengganggu ataupun residual berdistribusi normal. Untuk menunjukkan data berdistribusi normal maupun tidak, melalui cara uji statistik nonparametrik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Apabila hasil dari uji K-S memiliki tingkat signifikansi  $> 0,05$ , maka regresi tersebut memiliki distribusi data residual normal (Ghozali, 2016).

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Normalitas Menggunakan *Kolmogrov-Smirnov***

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.92972664
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.048
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah, 2023

Dari tabel 4.10, dapat diketahui bahwa *nilai asymp.sig.(2-tailed)* adalah 0,200. Ini berarti *nilai asymp.sig.(2-tailed)* lebih besar dibandingkan dengan nilai probabilitas (0,05) yaitu  $0,200 > 0,05$ . Hal ini menandakan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk menguji apakah suatu model regresi menemukan adanya hubungan antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi pada penelitian ini dilakukan dengan memeriksa nilai *tolerance* serta *variance inflation factor* (VIF). Apabila hasil analisis menunjukkan nilai *tolerance* lebih besar 0,10 serta nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel didalam model regresi (Ghozali, 2016).

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.586	2.092		2.671	.009		
TOTAL.X1	.304	.041	.591	7.399	.000	.768	1.302
TOTAL.X2	.070	.037	.145	1.888	.062	.833	1.201
TOTAL.X3	-.083	.085	-.069	-.971	.334	.975	1.025
TOTAL.X4	.160	.056	.211	2.854	.005	.895	1.117

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

Sumber: Data diolah, 2023

Dari tabel 4.11, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dari seluruh variabel independen dalam penelitian ini diatas 0,10. Sedangkan nilai *variance inflation factor* (VIF) dari seluruh variabel independen dalam penelitian ini juga dibawah 10. Hal ini menandakan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance antara satu pengamatan residual dengan pengamatan residual lainnya dalam model regresi. Dalam penelitian ini, uji *Spearman's rho* digunakan untuk memeriksa uji heteroskedastisitas. Jika residual sig. 2-tailed > 0,05 maka tidak ada masalah heteroskedastisitas.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

### Correlations

			TOT AL.X 1	TOT AL.X 2	TOT AL.X 3	TOT AL.X 4	Unstandar- ized Residual
Spearman's rho	TOTAL. X1	Correlation Coefficient	1.000	.292*	.058	.315*	-.036
		Sig. (2-tailed)	.	.003	.570	.001	.720
		N	100	100	100	100	100
	TOTAL. X2	Correlation Coefficient	.292*	1.000	.063	.126	-.066
		Sig. (2-tailed)	.003	.	.537	.212	.517
		N	100	100	100	100	100
	TOTAL. X3	Correlation Coefficient	.058	.063	1.000	-.014	.079
		Sig. (2-tailed)	.570	.537	.	.890	.437
		N	100	100	100	100	100
	TOTAL. X4	Correlation Coefficient	.315*	.126	-.014	1.000	.173
		Sig. (2-tailed)	.001	.212	.890	.	.086
		N	100	100	100	100	100
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	-.036	-.066	.079	.173	1.000
		Sig. (2-tailed)	.720	.517	.437	.086	.
		N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.12, dapat dilihat bahwa nilai Residual Sig dari seluruh variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05. Variabel independen tersebut meliputi persepsi kepada pemerintah, religiusitas, informasi pajak, dan moral pajak. Hal ini menandakan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas persamaan model regresi.

#### 4.2.4 Uji Ketepatan Model

##### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien

determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang rendah berarti bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang sangat terbatas untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Jika hasil menunjukkan nilai  $R^2$  mendekati satu, berarti variabel bebas menjelaskan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

**Tabel 4.13**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 <sup>a</sup>	.534	.514	1.970

a. Predictors: (Constant), TOTAL.X4, TOTAL.X3, TOTAL.X2, TOTAL.X1

b. Dependent Variable: TOTAL.Y

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.13, dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,514 atau 51,4%. Ini menandakan bahwa variabel independen yang terdiri dari persepsi kepada pemerintah, religiusitas, informasi pajak dan moral pajak mampu menjelaskan variabel dependen yaitu niat *tax evasion* sebesar 51,4%. Sisanya 0,486 atau 48,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar model dalam penelitian ini.

2. Uji F

Uji F bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$  maka secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$  maka secara simultan tidak

terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F juga dapat diketahui dengan cara perbandingan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka secara simultan variabel-variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	422.329	4	105.582	27.207	.000 <sup>b</sup>
	Residual	368.661	95	3.881		
	Total	790.990	99			

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL.X4, TOTAL.X3, TOTAL.X2, TOTAL.X1

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.14, dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 27,207 dengan nilai signifikansi 0,00. Untuk menghitung F tabel, maka perlu menentukan df1 dan df2, dengan nilai signifikansi 0,05. Nilai df1 berasal dari jumlah variabel independen. Sedangkan nilai df2 adalah nilai residual dari model ( $n-k-1$ ). Dimana n adalah jumlah responden, dan k sebagai jumlah variabel independen.

Dalam penelitian ini, nilai df1 adalah 4. Sedangkan untuk nilai df2 adalah 95. Nilai 90 diperoleh dari  $95-4-1$ . Hasil pengolahan program Microsoft Excel dengan rumus =  $\text{finv}(\text{probabilitas}, \text{df1}, \text{df2}) = \text{finv}(0,05, 4, 90)$ . Maka diperoleh nilai F tabel sebesar 2,472. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung  $>$  F tabel yaitu  $27,207 > 2,472$ . Begitu juga nilai probabilitas signifikansi  $<$  0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa variabel independen dalam penelitian ini, yaitu persepsi kepada pemerintah, religiusitas,

informasi pajak, moral pajak secara simultan berpengaruh terhadap niat *tax evasion*. Model regresi dalam penelitian ini sudah tepat dan bisa dilanjutkan ke analisis selanjutnya.

#### 4.2.5 Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan persepsi kepada pemerintah, religiusitas, informasi pajak dan moral pajak terhadap niat *tax evasion*.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.586	2.092		2.671	.009
TOTAL.X1	.304	.041	.591	7.399	.000
TOTAL.X2	.070	.037	.145	1.888	.062
TOTAL.X3	-.083	.085	-.069	-.971	.334
TOTAL.X4	.160	.056	.211	2.854	.005

a. Dependent Variable: TOTAL.Y  
Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.15, model regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 5,586 - 0,304X_1 - 0,070X_2 + 0,083X_3 + 0,160X_4 + \varepsilon$$

Model regresi linear berganda diatas akan diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 5,586 artinya jika persepsi kepada pemerintah, religiusitas, informasi pajak dan moral pajak dianggap konstan (0), maka niat *tax evasion* sebesar 5,586.

2. Koefisien regresi persepsi kepada pemerintah (X1) sebesar 0,304. Artinya, jika variabel persepsi kepada pemerintah meningkat sebesar satu satuan, maka niat *tax evasion* meningkat 0,304 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
3. Koefisien regresi religiusitas (X2) sebesar 0,070. Artinya, jika variabel religiusitas meningkat sebesar satu satuan, maka niat *tax evasion* meningkat sebesar 0,070 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
4. Koefisien regresi informasi pajak (X3) sebesar -0,083. Artinya, jika variabel informasi pajak meningkat sebesar satu satuan, maka niat *tax evasion* menurun sebesar 0,083 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
5. Koefisien moral pajak (X4) sebesar 0,160. Artinya, jika variabel moral pajak meningkat sebesar satu satuan, maka niat *tax evasion* meningkat sebesar 0,160 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

#### 4.2.6 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji t. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan melihat nilai  $t_{hitung}$  yang dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ ,  $t_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5% dalam penelitian ini adalah sebesar 1,987. Uji t juga dapat dilakukan dengan melihat pada tabel *coefficients* dalam kolom *sig*. Secara parsial dikatakan terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat apabila probabilitas nilai signifikansinya  $< 0,05$ , dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Variabel	Thitung	Signifikansi	Kesimpulan
Persepsi Kepada Pemerintah	7,399	0,000	H1 terdukung



Religiusitas	1,888	0,062	H2 tidak terdukung
Informasi Pajak	-0,971	0,334	H3 tidak terdukung
Moral Pajak	2,854	0,005	H4 terdukung

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.16, maka hasil uji t dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel persepsi kepada pemerintah (X1) memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 7,399, sedangkan diketahui nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,987. Dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Nilai signifikansi variabel persepsi kepada pemerintah sebesar 0,000. Artinya nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Nilai beta pada variabel persepsi kepada pemerintah menunjukkan nilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat persepsi kepada pemerintah maka berpengaruh terhadap niat *tax evasion*. Dengan demikian hipotesis (H1) dalam penelitian ini terdukung.
2. Variabel religiusitas (X2) memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 1,888, sedangkan diketahui nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,987. Dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Nilai signifikansi variabel religiusitas sebesar 0,062. Artinya nilai signifikansi sebesar  $0,062 > 0,05$ . Nilai beta pada variabel religiusitas menunjukkan nilai positif yaitu menyatakan bahwa apabila semakin tinggi tingkat religiusitas maka tidak berpengaruh terhadap niat *tax evasion*. Dengan demikian hipotesis (H2) dalam penelitian ini tidak terdukung.
3. Variabel informasi pajak (X3)  $t_{hitung}$  sebesar -0,971, sedangkan diketahui nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,987. Dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Nilai signifikansi variabel informasi pajak sebesar 0,334. Artinya nilai signifikansi sebesar  $0,334 > 0,05$ . Nilai beta pada variabel informasi pajak menunjukkan nilai negatif.

Sehingga menyatakan bahwa apabila informasi pajak rendah maka tidak berpengaruh terhadap niat *tax evasion*. Dengan demikian hipotesis (H3) dalam penelitian ini tidak terdukung.

4. Variabel moral pajak (X4)  $t_{hitung}$  sebesar 2,854 sedangkan diketahui nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,987. Dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Nilai signifikansi variabel moral pajak sebesar 0,005. Artinya nilai signifikansi sebesar  $0,005 < 0,05$ . Nilai beta pada variabel moral pajak menunjukkan nilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat moral pajak maka menurunkan niat *tax evasion*. Dengan demikian hipotesis (H4) dalam penelitian ini terdukung.

### **4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis)**

#### **4.3.1 Pengaruh Persepsi Kepada Pemerintah Terhadap Niat *Tax Evasion***

Variabel persepsi kepada pemerintah memiliki nilai  $t_{hitung}$  dan signifikansi sebesar 7,399 dan 0,000. Nilai signifikansi variabel persepsi kepada pemerintah kurang dari 0,05. Selain itu, nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $7,399 > 1,987$ . Hasil tersebut juga menunjukkan nilai koefisiensi regresi sebesar 0,304. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kepada pemerintah (X1) berpengaruh positif terhadap niat *tax evasion*. Jadi, hipotesis pertama (H1) terdukung.

Dalam penelitian ini, persepsi kepada pemerintah berpengaruh positif terhadap niat *tax evasion*. Ini berarti semakin tinggi persepsi kepada pemerintah oleh wajib pajak menyebabkan menurunnya niat *tax evasion*, begitu pula sebaliknya semakin rendah persepsi kepada pemerintah oleh wajib pajak menyebabkan meningkatnya niat *tax evasion*. Artinya persepsi kepada pemerintah memiliki pengaruh yang searah dengan niat *tax evasion*.

Penerapan persepsi kepada pemerintah terdapat keterkaitan dengan *theory of planned behaviour* dipengaruhi faktor *behavioral belief* dimana wajib pajak memberikan respon baik ataupun tidak atas penilaian terhadap suatu tindakan yang dilakukan oleh aparat pajak dan pemerintah. Persepsi kepada pemerintah adalah persepsi wajib pajak terhadap dampak pajak yang akan mereka bayarkan ke pemerintah. Mereka yang percaya bahwa pemerintah akan mengelola dan mendistribusikan pajak secara adil. Oleh karena itu, suatu pandangan atau perspektif ini akan menurunkan niat *tax evasion* atau dapat meningkatkan niat wajib pajak patuh untuk melaporkan dan membayar pajak.

Temuan hasil ini searah yang dilakukan oleh Ishak & Ali (2020), menunjukkan bahwa persepsi kepada pemerintah berpengaruh positif yang signifikan terhadap niat *tax evasion*. Togler (2012), Rothstein & Uslaner (2005) membuktikan bahwa persepsi individu yang baik kepada pemerintah memberikan dampak kepercayaan individu untuk tidak niat *tax evasion*.

Ibrahim et al. (2020) menjelaskan kepercayaan terhadap pemerintah merupakan sesuatu yang harus dikelola oleh pemerintah, karena kepercayaan tidak dapat terbentuk secara tiba-tiba tetapi membutuhkan proses. Latief et al. (2020) menjelaskan bahwa kepercayaan persepsi kepada pemerintah sebenarnya mencerminkan penerimaan pribadi terhadap otoritas, terlepas dari apakah tindakan, sikap dan moralitas yang dilakukan pemerintah mengarah pada kebaikan yang lebih besar. Kepercayaan pada sistem pemerintahan mendorong wajib pajak untuk patuh membayar pajaknya. Dengan demikian, disimpulkan semakin tinggi tingkat

persepsi kepercayaan kepada pemerintah maka semakin kecil dampak niat *tax evasion* menurun.

#### **4.3.2 Pengaruh Religiusitas Terhadap Niat *Tax Evasion***

Pada variabel religiusitas memiliki nilai  $t_{hitung}$  dan signifikansi sebesar 1,888 dan 0,062. kemudian nilai signifikansi variabel religiusitas lebih besar dari 0,05. Selain itu, nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu  $1,888 < 1,987$ . Hasil penelitian ini memberikan nilai koefisiensi regresi sebesar 0,070. Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap niat *tax evasion* (Y). Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2) ditolak.

Dalam penelitian ini, religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap niat *tax evasion*. Artinya, semakin tinggi tingkat religiusitas maka tidak berpengaruh terhadap tingkat niat *tax evasion* pada wajib pajak di KPP Pratama Karanganyar. Religiusitas dapat dilihat tidak hanya pada aktifitas wajib pajak terhadap Tuhan, tetapi juga pada segala aktifitas masyarakat seperti hal perpajakan.

Keterkaitan dengan *theory of planned behavior* yaitu faktor *behavior belief* dan faktor *control belief*, dimana keyakinan keagamaan atau religiusitas wajib pajak yang baik membentuk wajib pajak untuk bersikap baik serta dapat menjadi faktor pendukung dan mengontrol dari cara tidak berniat *tax evasion*.

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian oleh Basri (2015) mengungkapkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh pada *tax evasion* sehingga tingkat religiusitas seorang wajib pajak tinggi akan tetapi tidak menjamin wajib pajak melaksanakan kewajibannya sesuai peraturan yang berlaku. Wadim & Inna (2015) menjelaskan keyakinan dan pentingnya Tuhan dalam kehidupan

seseorang tidak berpengaruh signifikan terhadap moral pajak artinya religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap individu terkait pajak.

Penelitian Rahmawaty & Baridwan, (2014) menjelaskan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap *tax evasion*. Dikarenakan tidak ada hubungan antara urusan nilai agama dengan kepentingan pajak. Hal ini juga terjadi karena tidak ada aturan pada kitab suci yang memaksakan seseorang membayar pajak, alhasil membuat wajib pajak percaya bahwasanya membayar pajak atau tidak membayar pajak tidak ada pengaruhnya diakhirat, dan sebaliknya jika kita menaati kewajiban pajak kita, belum tentu juga akan masuk surga. Dapat disimpulkan bahwa tingkat religiusitas merupakan keyakinan seseorang terhadap Tuhan, sedangkan *tax evasion* terkait memenuhi kewajiban pajak menjadi keyakinan seseorang terhadap perilaku petugas pajak.

#### **4.3.3 Pengaruh Informasi Pajak Terhadap Niat *Tax Evasion***

Variabel informasi pajak memiliki nilai  $t_{hitung}$  dan signifikansi sebesar -0,971 dan 0,334. Maka nilai signifikansi variabel informasi pajak lebih besar dari 0,05. Selain itu nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu  $-0,971 < 1,987$ . Hasil penelitian juga menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,083, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya informasi pajak tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap niat *tax evasion*. Sehingga hipotesis ketiga (H3) tidak terdukung.

Hal ini diartikan banyak atau sedikitnya informasi pajak yang terima wajib pajak maka tidak memiliki pengaruh terhadap niat *tax evasion*. Berdasarkan data penelitian yang saya peroleh dari informasi pajak terkait *tax evasion* yang saat ini yang diterima wajib pajak usahawan Karanganyar dari informasi masalah pajak dari

berbagai sumber dan informasi penjelasan dari petugas pajak belum tentu mempengaruhi niat *tax evasion* bagi wajib pajak. Adanya keterkaitan pada *theory planned behavior* pada faktor *normative belief* berkaitan dengan keyakinan wajib pajak dalam membayar pajak tergantung pada jumlah informasi perpajakan yang diketahuinya. Informasi pajak harus akurat, informatif, dan cukup (Chen, 2010).

Hasil penelitian ini searah dengan Lefebvre et al., (2015) melakukan riset mengenai informasi pajak terhadap penggelapan pajak di beberapa negara menemukan bahwa ketika wajib pajak menerima informasi tentang masalah pajak maka menunjukkan tidak berpengaruh. Dalam penelitian Christin & Tambun, (2018) menunjukkan bahwa informasi pajak tidak berpengaruh terhadap *tax evasion*. Penyebabnya dari kurang memadai sistem pajak terhadap wajib pajak yang menjadikan seseorang masih bisa untuk melakukan *tax evasion*.

Berkaitan dengan informasi pajak, kondisi eksternal yang memengaruhi wajib pajak tentang masalah pajak yaitu bagaimana informasi penerapan sistem pajak dan informasi terkini dalam pelayanan perpajakan. Semakin baik informasi pajak yang ada maka belum tentu penggelapan pajak dianggap tidak baik, sebaliknya semakin buruk informasi perpajakan yang ada maka belum tentu juga penggelapan pajak cenderung dianggap baik.

#### **4.3.4 Pengaruh Moral Pajak Terhadap Niat *Tax Evasion***

Variabel moral pajak memiliki nilai  $t_{hitung}$  dan signifikansi sebesar 2,854 dan 0,005. Maka nilai signifikansi variabel moral pajak lebih kecil dari 0,05. Selain itu nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $2,854 > 1,987$ . Hasil penelitian juga menunjukkan nilai koefisiensi regresi sebesar 0,106, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$

diterima, yang artinya moral pajak berpengaruh positif terhadap niat *tax evasion*. Sehingga hipotesis keempat (H4) terdukung.

Pada penelitian ini moral pajak berpengaruh positif terhadap niat *tax evasion*. Hal ini berarti bahwa semakin meningkat moral pajak oleh wajib pajak menyebabkan berpengaruh niat *tax evasion*. Wajib pajak yang memiliki moral baik akan menganggap bahwa *tax evasion* adalah perbuatan melawan hukum dan tindakan ilegal. Selain itu, wajib pajak juga merasa bersalah ketika melakukan *tax evasion*, sehingga wajib pajak tidak akan melakukan perilaku tersebut. Dengan demikian, semakin baik moral pajak, maka semakin baik persepsi wajib pajak mengenai etika atas *tax evasion* dan tingkat *tax evasion* semakin sedikit.

Berdasarkan *theory planned behavior* adanya keterkaitan moral pajak pada *normative belief* yaitu dimana harapan individu wajib pajak atau orang lain menjadi referensi untuk menyetujui atau menolak melakukan suatu perilaku karena berhubungan dengan pembentukan moral wajib pajak terhadap keputusan perilaku wajib pajak.

Hasil penelitian ini searah dengan Zirman (2015), (Kaulu, 2021), (Owusu et al., 2022) menemukan bahwa berpengaruh positif terhadap niat *tax evasion*. Melalui penjelasan bahwa dengan meningkatnya moral pajak akan mengurangi jumlah *tax evasion*. Semakin tidak bermoral wajib pajak, semakin besar kemungkinan wajib pajak tidak membayar pajak. Sebaliknya, semakin tinggi moralitas wajib pajak, maka akan semakin patuh dan tidak melakukan *niat tax evasion*. Penelitian Susanti (2018) menyatakan bahwa moral pajak berpengaruh positif terhadap persepsi wajib pajak atas *tax evasion*.

Adapun penelitian ini yang tidak searah dengan (Maharani et al., 2021) menjelaskan rata-rata responden berpendapat bahwa moral pajak baik atau tidaknya tidak berpengaruh atas *tax evasion*. Hal tersebut menunjukkan bahwa tumbuhnya moral pajak bukan merupakan motivasi intrinsik individu untuk memenuhi kewajiban perpajakan, melainkan suatu bentuk kesadaran dan tanggung jawab selaku wajib pajak untuk berkontribusi kepada Negara melalui partisipasi pajak, melainkan adanya paksaan dan adanya sanksi perpajakan dan adanya oleh otoritas pajak.

Moral pajak ialah faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *tax evasion*. Tingginya angka *tax evasion* menyebabkan rendahnya moral wajib pajak yang tidak baik. Semakin rendah moral wajib pajak, maka semakin besar cenderung wajib pajak tidak mematuhi aturan yang berlaku, sehingga wajib pajak akan menganggap *tax evasion* merupakan kegiatan yang etis (Pujiati, 2021).



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh persepsi kepada pemerintah, religiusitas, informasi pajak dan moral pajak terhadap niat *tax evasion*. Dengan menganalisis dan menguji data dari penelitian ini, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi kepada pemerintah berpengaruh positif terhadap niat *tax evasion*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi kepercayaan kepada pemerintah oleh wajib pajak orang pribadi usahawan di Karanganyar, maka semakin meningkat niat *tax evasion*.
2. Religiusitas tidak berpengaruh terhadap niat *tax evasion*. Hal ini menunjukkan bahwa kuat lemahnya tingkat keyakinan agama tidak mempengaruhi niat *tax evasion* pada wajib pajak perorangan usahawan di Kabupaten Karanganyar.
3. Informasi pajak tidak berpengaruh terhadap niat *tax evasion*. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya tingkat informasi pajak yang diterima masing-masing wajib pajak perorangan usahawan tidak akan mempengaruhi niat *tax evasion*. Selain itu disebabkan kurangnya memadai informasi pajak terhadap wajib pajak yang membuat seseorang masih bisa untuk melakukan niat *tax evasion*.
4. Moral pajak berpengaruh positif terhadap niat *tax evasion*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi moral pajak maka semakin rendah wajib pajak niat *tax evasion*.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah disajikan pada bab sebelumnya, penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Waktu penelitian tidak sesuai dengan target yang telah ditentukan. Karena kendala dari tempat penelitian dan sistem perijinan penelitian dalam perbaikan sistem.

## **5.3 Saran**

Saran untuk penelitian selanjutnya dapat diberikan sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya, kami berharap dapat menggunakan responden yang sudah mengetahui lebih perpajakan untuk memperluas cakupan penelitian.
2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan agar menambahkan atau memberikan metode lain selain kuesioner kepada responden untuk mendapatkan hasil yang lebih objektif, seperti wawancara.
3. Penelitian berikutnya, dapat melakukan pengembangan model yang belum digunakan dalam penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel potensial lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ackerman, C. (2017). Big Five Personality Traits and the five factor model explained. Diterima dari <https://positivepsychologyprogram.com/big-five-personality-theory/>. Diakses 3 November 2022.
- Adityanto. (2021). *No Title*. Www.Pajak.Go.Id.
- Aji, A., Erawati, T., & Dewi, N. (2021). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA*. 12, 101–113.
- Alleyne, & Harris. (2017). *Article information : Antecedents of taxpayers ' intentions to engage in tax evasion : Evidence from Barbados Abstract Purpose*.
- Cahyono, W., & Urumsah, D. (2022). *Determinan niat penggelapan pajak penghasilan wajib pajak orang pribadi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM ) : model konseptual*. 4(2020), 234–242. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art30>
- Christin, L., & Tambun, S. (2018). Pengaruh Money Ecthic dan Teknologi Informasi Perpajakan Terhadap Penggelapan Pajak Dimoderasi Dengan Religiustas. *Media Akuntansi Perpajakan*, 3(1), 94–109.
- Dewanta, M. A., & Machmuddah, Z. (2019). Gender, Religiosity, Love of Money, and Ethical Perception of Tax Evasion. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 71–84. <https://doi.org/10.24815/jdab.v6i1.10990>

- Ekaputra, A., & Achyani, F. (2022). *Meminimalisasi Penggelapan Pajak Melalui Optimalisasi Kesadaran Perilaku Wajib Pajak Dengan Pendekatan Theory Of Planned Behavior*. 198–206.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analysis multivariate dengan program IBM SPSS 23 (viii)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ishak, A. I., & Ali, M. M. (2020). *Factors Influencing Intention to Participate in Tax Evasion : Individual Perspectives*. 8(July 2018), 103–114.  
<https://doi.org/10.13189/ujaf.2020.080403>
- Jamalallail, U. F., Goreti, M., & Indarti, K. (2022). *DETERMINAN PENGGELAPAN PAJAK ( TAX EVASION ) DENGAN*. 14(1), 93–106.
- Kaulu, B. (2021). Determinants of Tax Evasion Intention using the Theory of Planned Behavior and the Mediation role of Taxpayer. *Fudan Journal of the Humanities and Social Sciences*, 0123456789.  
<https://doi.org/10.1007/s40647-021-00332-8>
- Maharani, G. A. A. I., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Moral Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Sistem Pajak, Pemeriksaan Pajak Dan Tarif Pajak Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Atas Tax Evasion. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 63–72.
- Matthew, G., Owusu, Y., Bekoe, R. A., Anokye, F. K., Matthew, G., Owusu, Y., Bekoe, R. A., Anokye, F. K., & Anyetei, L. (2019). What Factors Influence the Intentions of Individuals to Engage in Tax Evasion ? Evidence from Ghana  
What Factors Influence the Intentions of Individuals to Engage in Tax

Evasion? Evidence from Ghana. *International Journal of Public Administration*, 00(00), 1–13.  
<https://doi.org/10.1080/01900692.2019.1665686>

Ollyviani, S., & Hidayatulloh, A. (2022). *Kata Kunci : Penggelapan Pajak, Etika Uang, religiusitas Intrinsik, Religiusitas Ekstrinsik*. 9(1), 12–23.

Owusu, G. M. Y., Bart-Plange, M. A., Koomson, T. A. A., & Arthur, M. (2022). The effect of personality traits and tax morale on tax evasion intention. *Journal of Financial Crime*, 29(1), 272–292. <https://doi.org/10.1108/JFC-02-2021-0026>

Ozili, P. K. (2020). *Tax evasion and financial instability*. 27(2), 531–539.  
<https://doi.org/10.1108/JFC-04-2019-0051>

Pujiati, N. I. (2021). *PENGGELAPAN PAJAK TINJAUAN MORAL PERPAJAKAN ( STUDI KASUS KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA MAKASSAR SELATAN )*. 4, 86–98.

Rahmawaty, S., & Baridwan, Z. (2014). Pengaruh Pengetahuan , Modernisasi Strategi Direktorat Jenderal Pajak , Sanksi Perpajakan dan Religiusitas Yang Dipersepsikan Terhadap Kepatuhan Perpajakan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(1), 1–10.

Wardani, D. K., & Rahayu, P. (2020). Pengaruh E-Commerce, Tarif Pajak Terhadap Penggelapan Pajak. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 5(1), 43–49. <https://doi.org/10.29407/jae.v5i1.13915>

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. ALFABETA.

Sugiyono. (2017). *metode penelitian bisnis*. ALFABETA.

# LAMPIRAN

Lampiran 1

Jadwal penelitian

No	Bulan Kegiatan	November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X										
2	Konsultasi					X	X	X		X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
3	Revisi Proposal													X	X	X					
4	Pengumpulan Data																X	X	X	X	X
5	Analisis data																			X	X
6	Penulisan Akhir Naskah Skripsi																				X
7	Pendaftaran Munaqasah																				
8	Munaqasah																				
9	Revisi Skripsi																				

No	Bulan Kegiatan	April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal								
2	Konsultasi	X	X	X		X	X	X	
3	Revisi Proposal								
4	Pengumpulan Data								
5	Analisis data	X							
6	Penulisan Akhir Naskah Skripsi	X	X	X					
7	Pendaftaran Munaqasah			X					
8	Munaqasah					X			
9	Revisi Skripsi						X	X	



## Lampiran 2

### Surat Balasan Penelitian

E-riset Direktorat Jenderal Pajak <[riset@pajak.go.id](mailto:riset@pajak.go.id)>  
Balas ke: [riset@pajak.go.id](mailto:riset@pajak.go.id)  
Kepada: [octaviaia081008@gmail.com](mailto:octaviaia081008@gmail.com)

Senin, 13 Mar 2023 pukul 08:18



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA      DIREKTORAT  
JENDERAL PAJAK KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PAJAK JAWA  
TENGAH II**

JALAN MT. HARYONO NO.5, MANJAJAN, BAHARSARI, SURABAYA 61139, LAYANAN INFORMASI DAN PENANGANAN KRIMINAL PAJAK  
(021) 109291 10322 [www.kemendagri.go.id](http://www.kemendagri.go.id) [www.djpp.go.id](http://www.djpp.go.id)

Nomor                    S-44/RISET/WP1.32/2023  
Sifat                    Biasa  
Hal                      Persetujuan Izin Riset

Surakarta, 13 Maret 2023

Yth. **Octavia Tri Utami**

Pundangrejo Rt 4 Rw 1 Jati Jaten Karanganyar

Sehubungan dengan permohonan izin riset yang Saudara ajukan dengan Nomor Layanan: **00619-2023 pada 6 Februari 2023**, dengan informasi:

NIM                      : 19522117  
Kategori riset         : Gelar-S1  
Jurusan                 : Akuntansi Syariah  
Fakultas                : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Judul Riset             : Pengaruh Persepsi Kepada Pemerintah, Religiusitas, Informasi Pajak Dan Moral Pajak Terhadap Niat *Tax Evasion*

Izin yang diminta    : Kuisioner, diminta

Berdasarkan hasil verifikasi berkas permohonan dan kesediaan unit kerja di Lokasi Riset, dengan ini Saudara diberikan izin untuk melaksanakan Riset pada **KPP Pratama Karanganyar**, sepanjang data dan/atau informasi yang didapat digunakan untuk keperluan Riset dan tidak melanggar ketentuan Pasal 34 Undang-Undang KUP dan informasi publik yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Beberapa hal yang perlu Saudara perhatikan:

- 1) Masa berlaku Surat Izin Riset ini adalah: **13 Maret 2023 s/d 12 September 2023**;
- 2) Izin Riset dapat diperpanjang paling banyak 3 (tiga) kali, masing-masing berlaku selama 6 (enam) bulan;
- 3) Perpanjangan diajukan sebelum sebelum berakhirnya masa berlaku izin Riset;
- 4) Setelah melaksanakan Riset, Saudara diwajibkan mengirimkan Hasil Riset melalui email ke [riset@pajak.go.id](mailto:riset@pajak.go.id);
- 5) Apabila periset tidak mengirimkan hasil riset, maka DJP dapat menghentikan layanan pemberian izin riset kepada periset.

Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Kantor Wilayah Direktorat  
Jenderal Pajak Jawa Tengah II  
Kepala Bidang Penyuluhan,  
Pelayanan, dan Hubungan  
Masyarakat



Untuk informasi, kunjungi [www.djpp.go.id](https://www.djpp.go.id)  
Wiratnoko

Tembusan:  
Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar



Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikat Elektronik (BSE). Untuk memastikan keaslian tanda tangan elektronik, silakan pindai QR Code pada laman <https://www.keminfo.go.id> atau unggah dokumen pada laman <https://ke.keminfo.go.id/verify/PEP>



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL PAJAK**  
**KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PAJAK JAWA TENGAH II**  
JALAN MT. HARYONO NO 5, MANJAN, GATJARDI, SURABAYA 60132  
TELEPON (0271) 713022-730400-730705, FAKSIMILE (0271) 733429, LAMAN [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)  
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KERING PAJAK (0271) 1500200  
SUREL [pengaduan@pajak.go.id](mailto:pengaduan@pajak.go.id), [informasi@pajak.go.id](mailto:informasi@pajak.go.id)

Nomor : S-4/WPJ.32/WPJ.325/2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Persetujuan Izin Riset a.n. Octavia Tri Utami

30 Maret 2023

Yth. Octavia Tri Utami  
Pundungrejo RT 4/ RW 1 Jati, Jaten,  
Karanganyar

Sehubungan dengan permohonan izin riset yang Saudara ajukan dengan surat pengantar izin riset nomor **B-141/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/01/2023** tanggal **23 Februari 2023**, dengan informasi:

NIM : 195221170  
Kategori riset : Gelar-S1  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Perguruan Tinggi : UIN Raden Mas Said Surakarta  
Judul Riset : Pengaruh Persepsi Kepada Pemerintah, Religiusitas, Informasi Pajak, dan Moral Pajak Terhadap Niat Tax Evasion  
Izin yang diminta : Data Statistik

Berdasarkan hasil verifikasi berkas permohonan dan kesediaan unit kerja di Lokasi Riset, dengan ini Saudara diberikan izin untuk melaksanakan Riset pada **KPP Pratama Karanganyar**, sepanjang data dan/atau informasi yang didapat digunakan untuk keperluan Riset dan tidak melanggar ketentuan Pasal 34 Undang-Undang KUP dan informasi publik yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik

Beberapa hal yang perlu Saudara perhatikan:

- 1) Masa berlaku Surat Izin Riset ini adalah: **30 Maret 2023 s/d 30 Agustus 2023**;
- 2) Izin Riset dapat diperpanjang paling banyak 3 (tiga) kali, masing-masing berlaku selama 6 (enam) bulan;
- 3) Perpanjangan diajukan sebelum sebelum berakhirnya masa berlaku izin Riset;
- 4) Setelah melaksanakan Riset, Saudara diwajibkan mengirimkan Hasil Riset melalui email ke [riset@pajak.go.id](mailto:riset@pajak.go.id);
- 5) Apabila periset tidak mengirimkan hasil riset, maka DJP dapat menghentikan layanan pemberian izin riset kepada periset.

Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Kantor Wilayah Direktorat  
Jenderal Pajak Jawa Tengah II  
Kepala Bidang Penyuluhan, Pelayanan,  
dan Hubungan Masyarakat



Wiratmoko

Tembusan:  
Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar

Lampiran 3

Kuesioner Penelitian

**KUESIONER PENELITIAN**

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i

Di Tempat

Dengan Hormat, bersama kuesioner ini saya:

Nama : Octavia Tri Utami

NIM : 195221170

Status : Mahasiswa Strata Satu (S-1), Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Sehubungan dengan penelitian skripsi program sarjana (S-1) program studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Mas Said Surakarta, saya memerlukan informasi untuk mendukung penelitian yang saya lakukan dengan judul **“Pengaruh Persepsi Kepada Pemerintah, Religiusitas, Informasi Pajak, Dan Moral Pajak Terhadap Niat *Tax Evasion*”**. Untuk itu saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab pertanyaan yang ada secara jujur dan terbuka. Kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i mengisi kuisisioner ini akan sangat menentukan keberhasilan penelitian, data yang Anda berikan akan saya jaga kerahasiaanya dan hanya semata-mata digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas ketersediaannya Bapak/Ibu/Saudara/i meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner tersebut, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Octavia Tri Utami

## DATA RESPONDEN

### Data Responden

Isilah data dibawah ini dengan memberikan tanda ceklist (√) pada salah satu pilihan jawaban:

1. Nama : .....(boleh inisial)
2. Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan
3. Usia :  < 25 Tahun  35-45 Tahun  
 25-35 Tahun  > 45 Tahun
4. Agama :  Islam  Kristen  Khatolik  
 Hindu  Budha  Konghucu
5. Omset/Tahun :  < Rp 1 Miliar  Rp 3–4,8 Miliar  
 Rp 1-2 Miliar  > Rp 4,8 Miliar
6. Jenis Usaha :  Dagang  Jasa  Industri

### Petunjuk Pengisian

Bapak/Ibu/Saudara/I dapat memberikan tanda ceklist (√) pada pilihan jawaban yang telah disediakan sesuai pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i. Setiap satu pertanyaan hanya ada satu jawaban. Petunjuk pengisian jawaban adalah sebagai berikut:

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. K : Kurang Setuju
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

## Kuesioner

### A. Persepsi Pada Pemerintah

Sikap dan kepercayaan individu terhadap pemerintah menjadi alasan mengapa orang cenderung membayar pajak atau tidak.

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Menurut saya, cara pemerintah membelanjakan uang dari pembayaran pajak adalah wajar dan tepat.	1	2	3	4	5
2.	Saya sangat percaya pada pemerintah dan sistem hukum yang berlaku.	1	2	3	4	5
3.	Menurut saya, sistem perpajakan di Indonesia diatur pada tingkat yang wajar.	1	2	3	4	5
4.	Saya tidak ingin membayar pajak karena pemerintah tidak bisa dipercaya.	1	2	3	4	5
5.	Menurut saya, tidak salah untuk mengurangi penghasilan kena pajak karena pemerintah menghabiskan terlalu banyak biaya yang begitu boros untuk pembuatan proyek-proyek.	1	2	3	4	5
6.	Menurut saya, masyarakat belum mengetahui bagaimana penerimaan pajak dimanfaatkan oleh pemerintah.	1	2	3	4	5
7.	Menurut saya, suap dan korupsi di negeri ini tinggi.	1	2	3	4	5

8.	Menurut saya, masalah politik dan kepercayaan terhadap pemerintah telah mempengaruhi kepatuhan pajak individu.	1	2	3	4	5
9.	Menurut saya, reformasi politik dengan pemerintahan baru di Indonesia lebih transparan dan akuntabel.	1	2	3	4	5

### **B. Religiusitas**

Suatu pengamalan, keyakinan, kepercayaan terhadap agama untuk mengontrol perilaku dalam bertindak diharapkan dapat mencegah perilaku yang salah.

No.	Pertanyaan	STS	TS	K	S	SS
1.	Saya memberikan kontribusi keuangan untuk organisasi keagamaan saya.	1	2	3	4	5
2.	Saya mencoba menjalani hidup sesuai dengan keyakinan agama.	1	2	3	4	5
3.	Saya percaya bahwa religiusitas saling terkait dengan perilaku individu.	1	2	3	4	5
4.	Agama penting bagi saya karena menjawab banyak pertanyaan tentang makna hidup.	1	2	3	4	5
5.	Keyakinan agama tidak mempengaruhi sebagian besar urusan hidup saya.	1	2	3	4	5
6.	Saya menghabiskan waktu mencoba untuk meningkatkan pemahaman tentang iman.	1	2	3	4	5
7.	Saya jarang mengikuti kegiatan organisasi keagamaan.	1	2	3	4	5
8.	Menurut saya, penggelapan pajak itu etis jika pemerintah mendiskriminasi karena latar belakang agama, ras atau etnis.	1	2	3	4	5
9.	Merupakan kewajiban saya sebagai warga negara untuk membayar pajak sebagaimana diwajibkan oleh peraturan.	1	2	3	4	5

### C. Informasi Pajak

Informasi akurat, informatif, dan cukup diketahui terkait pajak.

No.	Pertanyaan	STS	TS	K	S	SS
1.	Saya menerima informasi yang akurat tentang masalah pajak dari berbagai sumber (televisi, surat kabar, radio, facebook dan media sosial lainnya).	1	2	3	4	5
2.	Informasi pajak yang saya terima jelas dan dapat dimengerti.	1	2	3	4	5
3.	Saya slalu diberikan informasi terkini dan relevan tentang masalah pajak.	1	2	3	4	5
4.	Petugas pajak memberikan penjelasan atau tanggapan yang jelas atas pertanyaan saya	1	2	3	4	5

#### **D. Moral Pajak**

Moral pajak adalah motivasi intrinsik yang dilakukan wajib pajak untuk melakukan tindakan jujur dan mematuhi perpajakan serta melaksanakan kewajiban membayar.



No.	Pertanyaan	STS	TS	K	S	SS
1.	Saya pikir saya harus jujur menyatakan semua kewajiban pajak saya.	1	2	3	4	5
2.	Saya pikir wajib pajak tidak harus melaporkan kewajiban pajak	1	2	3	4	5
3.	Saya tidak akan mengelak membayar pajak bahkan ketika saya memiliki kesempatan	1	2	3	4	5
4.	Saya pikir membayar pajak adalah kewajiban saya.	1	2	3	4	5
5.	Saya selalu patuh dan mengikuti hukum pajak.	1	2	3	4	5
6.	Saya pikir menghindari pajak itu salah	1	2	3	4	5

#### **E. Niat *Tax Evasion***

Niat *Tax evasion* merupakan keinginan seseorang untuk melakukan kecurangan membayar pajak dengan tindakan ilegal yang melanggar undang-undang dan hukuman berat bagi yang melanggar.

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>K</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1.	Pajak sangat penting untuk kesuksesan dan perekonomian negara.	1	2	3	4	5
2.	Saya membayar pajak sesuai dengan peraturan karena hukuman bagi penggelapan pajak sangat berat.	1	2	3	4	5
3.	Saya sudah diberitahu bahwa penggelapan pajak adalah tindakan ilegal.	1	2	3	4	5
4.	Masyarakat merasa bahwa tarif pajak atas penghasilan mereka terlalu tinggi.	1	2	3	4	5
5.	Jika saya tidak yakin apakah saya perlu membayar pajak atas penghasilan tertentu, saya akan mencari nasihat.	1	2	3	4	5

## Lampiran 4

## Data Penelitian

NO	Data Responden					
	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Agama	Omset	Jenis Usaha
1	Ahmad Subarjo	L	35-45 Th	Islam	<1 M	Jasa
2	Nani Sri Wahyu	P	35-45 Th	Islam	<1 M	Dagang
3	Irma Suryani	P	25-35 Th	Islam	<1 M	Dagang
4	Sri Yanto	L	>45 Th	Islam	1-2 M	Dagang
5	IRFAN	L	<25 Th	Islam	3-4,8 M	Industri
6	Clarisa Ratna	P	25-35 Th	Islam	3-4,8 M	Dagang
7	Jeki Setiyawan	L	35-45 Th	Islam	3-4,8 M	Dagang
8	Intan	P	<25 Th	Islam	1-2 M	Dagang
9	Masrukan Sapa I	L	>45 Th	Islam	<1 M	Dagang
10	Yusuf	L	<25 Th	Islam	<1 M	Jasa
11	Evi	P	25-35 Th	Islam	<1 M	Dagang
12	MJ	L	35-45 Th	Islam	<1 M	Jasa
13	Mania Sumiati	P	>45 Th	Kristen	1-2 M	Dagang
14	Siska	P	35-45 Th	Islam	<1 M	Dagang
15	A Suryati	P	25-35 Th	Islam	<1 M	Jasa
16	Tya	P	25-35 Th	Islam	<1 M	Dagang
17	Fitri	P	35-45	Islam	<1 M	Dagang
18	Edi Purnomo	L	>45 Th	Islam	<1 M	Jasa
19	Heri Mursito	L	>45 Th	Kristen	1-2 M	Dagang
20	Herlina Suci	P	25-35 Th	Islam	1-2 M	Industri
21	Elly Rohajah	P	35-45 Th	Islam	1-2 M	Industri
22	Anandia	P	<25 Th	Islam	<1 M	Dagang
23	Lip	P	25-35 Th	Islam	<1 M	Jasa
24	Diva Ambar	P	<25 Th	Islam	<1 M	Jasa
25	Erika Ratna N	P	<25 Th	Islam	<1 M	Jasa
26	Sumarmo	P	>45 Th	Islam	1-2 M	Dagang
27	Mili Eristanti	P	35-45 Th	Islam	<1 M	Dagang
28	Sri Mutiara Rach	P	<25 Th	Islam	<1 M	Jasa
29	Ranto	P	35-45 Th	Islam	<1 M	Jasa
30	Indah	P	35-45 Th	Islam	3-4,8 M	Dagang
31	Wigati	P	25-35 Th	Islam	1-2 M	Dagang
32	Exsa	L	25-35 Th	Islam	<1 M	Dagang
33	Lupita Sari	P	25-35 Th	Islam	<1 M	Jasa

34	Suratman	L	>45 Th	Islam	<1 M	Jasa
35	Dani	L	25-35 Th	Islam	3-4,8 M	Dagang
36	Widya	P	25-35 Th	Kristen	1-2 M	Dagang
37	Berlin	P	35-45 Th	Islam	1-2 M	Dagang
38	Natan	L	25-35 Th	Islam	<1 M	Jasa
39	Yudi	L	35-45 Th	Islam	1-2 M	Dagang
40	Hisyam	L	35-45 Th	Islam	1-2 M	Dagang
41	Didik Priyadi	L	35-45 Th	Islam	1-2 M	Jasa
42	Farhan A	L	<25 Th	Islam	1-2 M	Dagang
43	Ana	P	35-45 Th	Islam	1-2 M	Jasa
44	Agung F	L	25-35 Th	Islam	<1 M	Jasa
45	Dika N	P	25-35 Th	Islam	<1 M	Jasa
46	Dian	P	25-35 Th	Islam	<1 M	Industri
47	Suradi	L	>45 Th	Hindu	1-2 M	Industri
48	Ratih P	P	25-35 Th	Islam	1-2 M	Dagang
49	As	P	<25 Th	Islam	<1 M	Jasa
50	Li	P	<25 Th	Islam	1-2 M	Dagang
51	Darma	L	>45 Th	Islam	<1 M	Dagang
52	Margono	L	>45 Th	Islam	<1 M	Dagang
53	Ais Magrita	P	25-35 Th	Islam	<1 M	Jasa
54	Anna Widiyanti	P	25-35 Th	Islam	1-2 M	Industri
55	Sidiq Ashari	L	35-45 Th	Islam	<1M	Jasa
56	Abe	L	35-45 Th	Islam	1-2M	Dagang
57	Yani	P	35-45 Th	Islam	<1M	Jasa
58	Endra Tri	L	35-45 Th	Islam	<1M	Dagang
59	Seira Aji	L	25-35 Th	Islam	<1M	Industri
60	Arif Dwi	L	<25 Th	Islam	<1 M	Jasa
61	Sunaryo	L	25-35 Th	Islam	<1M	Dagang
62	Sutarto	L	>45 Th	Islam	<1M	Jasa
63	Nni DJ	P	25-35 Th	Islam	<1M	Jasa
64	Dian Oetari	P	<25 Th	Islam	<1M	Jasa
65	Ihsan Tri	L	<25 Th	Islam	<1M	Jasa
66	Tomo	L	25-35 Th	Islam	3-4,8 M	Industri
67	Kartini	P	>45Th	Islam	<1M	Jasa
68	Agus Tri Yanto	L	35-45 Th	Islam	<1M	Jasa
69	Nike Sartikawati	P	25-35 Th	Islam	1-2 M	Dagang
70	Parsini	P	>45 Th	Kristen	1-2 M	Dagang
71	Wawan S	L	35-45 Th	Islam	<1M	Dagang
72	Christmasje	P	35-45 Th	Kristen	<1M	Jasa

73	Asta	L	25-35 Th	Islam	<1M	Dagang
74	AR	L	35-45 Th	Islam	<1M	Dagang
75	Eko Purwanto	L	35-45 Th	Islam	<1M	Dagang
76	Hartono	L	<25 Th	Islam	<1M	Dagang
77	Danu	L	25-35 Th	Islam	<1M	Jasa
78	Sekar	P	<25 Th	Islam	1-2M	Dagang
79	Dewi	P	<25 Th	Islam	1-2M	Industri
80	Nn. D	P	25-35 Th	Islam	<1 M	Jasa
81	Sri Yanti	P	25-35 Th	Islam	1-2M	Dagang
82	Jureni	L	>45 Th	Islam	3-4,8 M	Jasa
83	Tata	P	<25 Th	Hindu	3-4,8 M	Dagang
84	Elsa	P	25-35 Th	Kristen	1-2 M	Dagang
85	Seto A.	L	35-45 Th	Kristen	1-2 M	Jasa
86	Satriyo	L	25-35 Th	Islam	1-2 M	Dagang
87	Paryanto	L	>45 Th	Islam	<1 M	Jasa
88	Asyhari	P	25-35 Th	Islam	3-4,8 M	Dagang
89	Ismi	P	25-35 Th	Islam	1-2 M	Dagang
90	Joko Budi	L	>45 Th	Islam	<1 M	Dagang
91	Syafira	P	25-35 Th	Islam	>4,8 M	Industri
92	Jodi	L	25-35 Th	Islam	>4,8 M	Dagang
93	Cokro	L	>45 Th	Islam	>4,8 M	Dagang
94	Sukma	L	25-35 Th	Islam	3-4,8 M	Jasa
95	Muti	P	25-35 Th	Islam	1-2 M	Dagang
96	Fajar	L	35-45 Th	Islam	1-2 M	Jasa
97	Liana	P	35-45 Th	Islam	<1 M	Industri
98	Divana	P	25-35 Th	Islam	3-4,8 M	Industri
99	Revalno	L	<25 Th	Islam	1-2 M	Dagang
100	Bintang	L	35-45 Th	Islam	<1 M	Jasa

NO	Persepsi Kepada Pemerintah									TOTAL.X 1
	X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	X1. 6	X1. 7	X1. 8	X1. 9	
1	3	2	2	4	4	4	5	5	3	32
2	4	4	4	3	4	3	4	5	4	35
3	5	5	4	4	2	4	5	1	5	35
4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	40
5	5	4	5	3	2	4	1	3	5	32
6	5	5	5	5	4	5	5	2	5	41
7	4	4	4	4	2	4	5	4	4	35

8	4	3	4	1	4	4	4	4	4	32
9	5	5	5	1	5	5	2	2	5	35
10	4	5	4	5	4	5	5	5	5	42
11	3	2	3	3	3	4	5	5	3	31
12	3	3	4	2	3	4	5	4	3	31
13	4	4	4	2	4	5	5	5	3	36
14	4	4	4	2	2	4	5	3	4	32
15	4	4	4	3	4	4	3	5	4	35
16	4	4	4	2	3	5	5	4	4	35
17	4	4	3	2	2	4	4	4	3	30
18	2	2	2	4	5	5	5	4	2	31
19	4	2	2	4	5	5	5	5	2	34
20	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
21	4	4	4	1	1	4	4	1	1	24
22	4	4	4	1	5	4	4	5	4	35
23	4	2	3	3	4	3	5	4	3	31
24	4	3	4	4	1	4	1	3	1	25
25	4	4	4	2	4	3	4	4	4	33
26	4	4	4	3	3	5	5	4	3	35
27	4	4	4	2	4	4	4	4	4	34
28	4	5	4	2	4	4	5	4	4	36
29	1	4	3	3	3	5	4	5	1	29
30	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
31	4	3	4	3	5	5	5	5	4	38
32	4	4	4	2	4	4	4	4	4	34
33	5	3	3	1	5	5	5	4	3	34
34	4	4	4	2	2	2	3	3	4	28
35	3	4	3	3	4	5	5	5	2	34
36	3	4	4	1	4	3	4	4	3	30
37	4	4	4	1	1	5	4	4	4	31
38	1	1	1	1	1	1	5	5	1	17
39	2	2	2	4	4	5	5	5	2	31
40	5	5	4	5	4	4	5	5	5	42
41	4	4	3	3	3	2	2	3	4	28
42	2	4	4	3	2	3	1	2	2	23
43	4	4	3	5	5	5	5	5	3	39
44	5	5	5	2	2	4	4	5	5	37
45	4	4	2	4	4	4	4	3	3	32
46	3	3	3	3	3	4	3	4	2	28
47	5	4	5	4	5	4	5	5	3	40
48	4	4	4	2	5	5	5	4	4	37

49	4	3	4	2	3	4	5	4	3	32
50	4	5	4	5	4	4	5	5	5	41
51	4	4	4	2	3	4	4	4	4	33
52	3	4	4	4	2	5	4	4	2	32
53	2	2	2	2	4	5	5	4	2	28
54	4	3	3	4	3	4	4	4	4	33
55	3	3	3	2	4	4	5	3	3	30
56	4	4	4	1	3	4	4	4	5	33
57	4	2	2	4	5	5	5	4	2	33
58	4	4	4	3	3	4	5	5	4	36
59	2	2	2	4	5	5	5	4	2	31
60	4	5	5	5	5	3	5	5	5	42
61	1	4	4	4	1	4	4	1	4	27
62	4	3	4	3	4	4	5	4	2	33
63	3	3	4	4	4	4	4	3	3	32
64	1	3	3	3	3	4	5	4	4	30
65	5	5	5	2	2	4	4	4	4	35
66	4	4	4	5	5	5	5	4	4	40
67	4	4	4	1	2	3	3	2	4	27
68	2	2	1	1	1	5	5	2	2	21
69	4	4	4	2	5	5	4	4	4	36
70	4	4	4	5	5	4	5	5	4	40
71	3	1	3	3	5	2	2	1	4	24
72	4	4	4	2	2	3	5	4	4	32
73	4	2	4	5	2	5	5	5	4	36
74	4	3	3	4	2	5	4	5	5	35
75	1	2	4	2	4	4	4	4	2	27
76	1	1	1	4	1	4	5	5	1	23
77	2	2	3	3	3	4	5	4	3	29
78	2	3	4	3	4	4	4	2	3	29
79	4	4	4	3	4	4	4	4	3	34
80	3	5	5	5	5	4	5	5	5	42
81	4	4	4	2	4	4	4	2	2	30
82	3	3	3	4	2	4	5	5	4	33
83	4	3	3	3	4	4	5	5	4	35
84	3	5	5	1	1	3	5	5	3	31
85	2	4	4	2	4	4	5	4	3	32
86	2	3	2	3	2	4	5	4	4	29
87	4	4	3	2	4	5	5	4	4	35
88	3	3	3	3	2	4	4	2	1	25
89	2	2	3	3	2	3	5	5	1	26

90	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
91	4	3	4	2	2	5	5	4	2	31
92	4	3	3	3	3	5	4	4	4	33
93	2	3	3	4	4	5	5	5	2	33
94	4	4	4	4	5	5	5	4	3	38
95	3	3	3	3	4	4	4	3	3	30
96	4	4	4	1	3	3	5	5	3	32
97	4	3	4	4	5	5	5	4	5	39
98	4	4	4	4	1	1	4	4	4	30
99	4	4	4	1	1	4	4	4	1	27
100	3	3	5	5	4	4	5	5	5	39

Religiusitas									
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	TOTAL.X2
4	4	4	4	5	2	4	5	4	36
4	3	5	5	3	4	4	3	4	35
5	1	2	1	4	5	1	2	5	26
1	1	1	1	2	1	1	1	1	10
2	3	4	2	2	3	4	3	5	28
5	2	5	5	2	2	2	2	5	30
4	4	5	5	4	4	4	4	4	38
4	2	5	5	1	4	3	2	4	30
5	2	5	5	1	5	1	1	5	30
5	4	5	4	5	4	5	4	5	41
2	2	4	4	2	4	2	4	4	28
3	2	4	5	1	4	3	2	4	28
4	4	4	2	2	4	2	4	4	30
4	1	5	5	2	4	2	2	4	29
5	2	5	5	3	4	2	2	4	32
4	2	4	4	2	3	4	4	4	31
4	2	5	5	2	4	2	2	5	31
4	2	4	2	4	2	4	4	4	30
5	1	5	5	1	4	1	1	5	28
2	3	4	5	5	5	5	5	5	45
1	4	4	4	4	4	4	1	4	30
4	2	4	4	2	4	2	4	4	30
5	3	5	4	2	4	2	2	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	2	5	5	1	5	3	2	4	31
4	2	4	4	3	4	3	4	4	32
3	2	4	4	2	4	4	2	4	29



4	1	5	5	1	5	2	1	5	29
3	1	5	5	5	5	3	1	4	32
4	2	5	5	2	5	4	1	5	33
4	2	5	5	2	5	3	5	5	36
4	4	4	5	4	4	3	4	4	36
3	2	4	5	1	5	4	1	5	30
5	1	5	5	1	3	2	2	5	29
4	4	4	2	3	4	4	3	5	33
4	2	5	5	1	5	2	1	5	30
3	2	5	5	2	5	2	2	5	31
4	1	5	5	5	5	2	2	3	32
4	1	5	5	1	4	1	1	4	26
5	5	5	5	5	5	3	4	5	42
2	3	4	4	3	3	3	2	4	28
4	4	3	1	2	4	2	2	4	26
5	4	5	3	4	3	4	5	4	37
5	4	4	4	3	3	3	2	5	33
2	4	5	3	3	2	2	4	4	29
2	3	5	5	3	3	4	3	3	31
4	5	5	4	5	3	5	3	5	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	2	4	4	1	4	4	3	4	30
5	5	4	5	4	5	4	5	5	42
4	2	4	4	2	3	2	1	5	27
4	1	4	5	1	4	3	1	4	27
4	1	4	4	1	4	2	4	5	29
4	3	4	4	2	4	2	4	4	31
4	2	4	4	2	3	3	3	3	28
4	2	4	5	1	4	3	1	4	28
4	4	4	2	4	4	4	4	4	34
4	2	4	2	4	2	4	2	4	28
4	2	4	2	4	2	4	2	4	28
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	4	4	5	1	34
4	2	4	4	2	4	1	2	4	27
3	3	4	3	2	3	3	1	4	26
4	2	4	4	2	4	3	2	5	30
4	1	5	5	1	5	1	1	5	28
4	4	5	4	2	4	5	4	4	36
5	1	5	5	1	3	1	2	5	28
5	4	5	5	4	5	4	5	3	40

4	1	5	5	1	5	1	1	4	27
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	2	4	5	2	4	3	3	4	30
4	2	4	4	2	3	3	2	4	28
4	1	5	5	1	4	2	1	2	25
4	2	4	4	3	4	3	2	4	30
5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
4	2	4	5	1	3	2	1	4	26
4	3	5	5	1	3	4	1	3	29
4	3	4	4	2	3	3	1	4	28
5	1	4	4	4	5	3	3	4	33
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	2	4	4	4	2	2	2	4	28
4	2	4	5	2	2	2	2	4	27
4	2	5	3	4	2	3	4	4	31
5	1	5	5	1	5	1	1	5	29
4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
2	2	5	5	3	4	5	4	4	34
4	2	2	4	2	4	2	3	4	27
4	4	4	4	2	4	2	2	4	30
5	1	4	5	1	5	1	3	3	28
1	1	1	1	1	1	2	1	1	10
4	2	4	4	2	3	2	3	4	28
5	1	5	5	1	5	1	1	4	28
4	4	4	3	4	4	3	3	4	33
4	4	4	3	4	4	3	3	4	33
2	2	3	3	2	2	3	1	4	22
4	1	5	5	1	4	1	1	4	26
4	1	4	5	2	5	2	5	4	32
4	4	4	4	1	4	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	1	33
1	2	1	1	4	1	2	1	1	14

Informasi Pajak					
NO	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL.X3
1	4	4	4	3	15
2	4	4	4	4	16
3	5	5	4	3	17
4	4	4	3	4	15
5	5	4	5	3	17

6	5	5	5	5	20
7	4	4	4	4	16
8	4	4	3	4	15
9	4	4	3	4	15
10	4	5	4	5	18
11	4	4	4	4	16
12	3	3	3	3	12
13	2	2	2	4	10
14	4	4	4	5	17
15	4	3	3	4	14
16	3	3	3	4	13
17	4	3	3	4	14
18	4	2	4	4	14
19	5	5	4	5	19
20	4	4	4	4	16
21	5	4	2	4	15
22	4	4	4	4	16
23	4	4	4	4	16
24	4	4	4	4	16
25	4	4	4	4	16
26	3	4	2	4	13
27	4	4	4	4	16
28	5	5	4	4	18
29	4	4	2	5	15
30	3	4	4	4	15
31	4	4	4	4	16
32	4	4	4	4	16
33	3	3	3	3	12
34	4	4	4	4	16
35	4	3	4	4	15
36	4	5	5	5	19
37	4	4	4	4	16
38	3	1	1	1	6
39	2	3	3	4	12
40	4	4	3	4	15
41	4	4	4	4	16
42	4	5	4	4	17
43	3	4	3	4	14
44	4	4	4	4	16

45	4	5	5	4	18
46	4	4	3	4	15
47	2	3	4	4	13
48	4	2	4	4	14
49	4	4	3	4	15
50	3	4	4	5	16
51	4	3	3	4	14
52	2	3	3	4	12
53	4	4	4	4	16
54	4	4	4	4	16
55	2	3	3	4	12
56	4	4	4	4	16
57	4	2	4	4	14
58	4	2	2	4	12
59	4	2	2	4	12
60	4	4	4	4	16
61	4	4	4	4	16
62	4	3	2	4	13
63	4	3	3	4	14
64	4	3	3	3	13
65	4	4	4	4	16
66	4	3	4	4	15
67	4	4	4	4	16
68	4	4	2	5	15
69	4	4	4	4	16
70	4	5	4	4	17
71	2	4	3	4	13
72	4	4	4	4	16
73	2	2	3	4	11
74	3	3	3	3	12
75	2	4	4	4	14
76	5	5	5	5	20
77	3	3	3	4	13
78	4	3	3	4	14
79	5	4	4	5	18
80	3	3	3	4	13
81	4	4	4	4	16
82	3	3	3	3	12
83	2	4	2	4	12

84	5	5	5	5	20
85	4	4	2	4	14
86	2	3	2	3	10
87	4	4	3	4	15
88	2	2	2	3	9
89	4	2	3	3	12
90	4	4	4	4	16
91	4	4	4	4	16
92	3	5	5	5	18
93	4	3	3	4	14
94	4	3	3	4	14
95	3	4	4	3	14
96	4	3	3	3	13
97	4	4	5	4	17
98	4	4	4	1	13
99	4	4	5	4	17
100	2	2	4	4	12

Moral Pajak						Niat <i>Tax Evasion</i>						
X4 .1	X4 .2	X4 .3	X4 .4	X4 .5	X4 .6	TOTA L.X4	Y1 .1	Y1 .2	Y1 .3	Y1 .4	Y1 .5	TOTA L.Y
4	2	4	5	5	4	24	4	4	4	4	2	18
4	3	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	20
4	1	3	5	5	3	21	5	2	5	3	2	17
5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
3	2	1	4	5	3	18	5	4	4	3	4	20
4	2	4	2	4	4	20	5	5	4	4	4	22
4	4	2	4	4	4	22	4	4	4	4	4	20
4	2	4	4	4	4	22	4	3	4	3	4	18
4	2	4	4	4	4	22	4	5	4	4	4	21
4	5	4	5	4	5	27	4	5	4	5	4	22
4	2	3	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20
4	2	4	4	4	4	22	4	4	4	4	3	19
4	2	4	4	4	4	22	4	4	4	4	4	20
4	2	4	4	4	4	22	4	5	5	4	4	22
4	3	4	4	4	4	23	5	4	4	4	4	21
4	3	3	4	4	4	22	4	4	4	3	4	19
4	2	4	4	4	4	22	5	4	4	3	4	20
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20

4	3	4	4	4	3	22	4	5	5	4	4	22
1	1	1	1	1	1	6	5	5	5	5	5	25
4	4	1	4	4	1	18	4	4	4	1	4	17
4	2	4	4	4	4	22	4	5	4	4	4	21
4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	3	4	19
4	4	4	4	4	1	21	4	4	4	4	4	20
4	2	4	4	4	4	22	4	4	4	3	4	19
4	2	4	4	4	4	22	4	4	4	4	4	20
4	2	4	4	4	4	22	4	4	4	4	4	20
5	3	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20
5	3	4	4	4	5	25	5	3	1	4	4	17
5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
5	3	5	5	5	5	28	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	2	22	4	4	4	4	4	20
5	3	5	5	5	5	28	5	5	5	4	5	24
4	2	4	5	4	5	24	5	4	4	3	4	20
4	2	4	5	4	4	23	5	4	4	5	3	21
4	1	5	5	5	5	25	5	5	5	3	3	21
4	2	2	4	4	4	20	5	4	4	2	4	19
5	5	3	4	4	4	25	4	4	4	4	4	22
4	3	4	4	4	5	24	4	4	4	5	4	21
1	1	1	1	1	1	6	5	5	5	5	5	25
4	3	4	4	4	1	20	4	4	4	3	3	18
4	4	4	4	5	4	25	5	4	5	2	4	20
4	5	3	5	4	4	25	4	5	4	4	4	21
5	1	5	5	5	5	26	5	5	5	4	4	23
4	3	4	5	5	4	25	4	5	5	2	5	21
1	1	2	4	3	4	15	3	3	3	1	3	13
4	5	4	2	4	2	21	4	4	5	5	5	23
4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	4	4	21
4	2	4	4	4	4	22	4	4	4	3	4	19
4	5	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	25
4	2	4	4	4	4	22	5	4	4	3	4	20
4	3	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	4	22	4	4	4	4	4	20
4	2	4	4	4	4	22	4	4	5	4	4	21
3	2	2	4	3	4	18	3	4	4	4	3	18
4	2	4	4	4	4	22	4	4	4	2	4	18
4	4	4	4	4	4	24	4	5	5	4	4	22

4	1	4	4	4	4	21	5	4	5	4	4	22
4	2	4	4	4	4	22	4	4	4	4	4	20
5	5	4	5	5	5	29	5	5	5	5	4	24
4	1	4	4	4	1	18	4	1	4	4	4	17
4	3	4	4	4	4	23	4	4	4	4	2	18
4	3	4	4	4	4	23	4	4	4	4	2	18
5	4	3	4	4	4	24	4	3	4	4	4	19
5	1	4	5	5	4	24	5	5	5	3	4	22
4	3	5	3	4	5	24	5	5	5	4	3	22
5	1	4	5	5	5	25	5	5	4	4	4	22
2	5	4	3	4	3	21	2	1	1	1	5	14
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	5	4	21
4	5	5	4	4	5	27	5	5	5	5	5	25
3	3	4	5	5	3	23	5	5	3	3	1	17
4	3	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	20
4	2	5	4	4	5	24	5	4	1	2	3	15
4	3	4	4	4	3	22	4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	4	3	24	4	4	4	3	4	19
1	1	2	4	4	2	14	1	1	2	5	1	13
4	3	4	4	3	4	22	4	4	4	4	4	20
4	3	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	20
4	3	4	4	4	3	22	4	4	4	3	4	19
5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
4	2	4	4	4	4	22	4	4	4	2	2	16
4	4	3	4	4	4	23	4	4	4	4	4	20
3	4	3	4	4	3	21	4	4	4	4	3	19
5	1	5	5	5	5	26	5	5	5	3	5	23
4	3	4	4	4	4	23	4	5	4	4	4	21
4	3	4	4	4	4	23	4	5	4	4	4	21
4	1	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20
4	3	3	3	3	3	19	4	3	4	4	4	19
3	3	2	2	3	4	17	4	4	4	4	3	19
1	5	5	4	2	3	20	1	5	1	1	1	9
4	2	4	4	4	4	22	4	4	4	3	4	19
4	2	3	4	4	2	19	5	4	4	3	3	19
4	3	4	3	4	4	22	4	4	4	3	4	19
4	3	4	4	4	4	23	4	4	4	3	4	19
4	2	4	4	4	4	22	4	4	4	3	3	18
4	3	4	4	4	5	24	4	3	3	4	4	18

5	3	4	5	4	5	26	4	5	5	5	5	24
4	4	1	4	4	4	21	4	1	4	4	4	17
4	5	4	4	4	1	22	4	4	1	1	4	14
5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25



Lampiran 5  
 Hasil Uji Validitas

Uji Validitas Persepsi Kepada Pemerintah

**Correlations**

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	TOTAL X1
X1.1 Pearson Correlation	1	.589**	.571**	.052	.220*	.154	-.006	.078	.548**	.622**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.608	.028	.127	.951	.443	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2 Pearson Correlation	.589**	1	.748**	.046	.083	.094	-.006	.035	.552**	.599**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.648	.413	.354	.950	.726	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3 Pearson Correlation	.571**	.748**	1	.061	.127	.036	-.067	.044	.551**	.587**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.547	.208	.724	.510	.666	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4 Pearson Correlation	.052	.046	.061	1	.301**	.212*	.243*	.257**	.230*	.512**
Sig. (2-tailed)	.608	.648	.547		.002	.034	.015	.010	.022	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5 Pearson Correlation	.220*	.083	.127	.301**	1	.348**	.269**	.269**	.258**	.600**
Sig. (2-tailed)	.028	.413	.208	.002		.000	.007	.007	.009	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6 Pearson Correlation	.154	.094	.036	.212*	.348**	1	.386**	.207*	.041	.468**

	Sig. (2-tailed)	.127	.354	.724	.034	.000		.000	.039	.684	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	-.006	-.006	-.067	.243*	.269**	.386**	1	.521**	.070	.468**
	Sig. (2-tailed)	.951	.950	.510	.015	.007	.000		.000	.488	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.8	Pearson Correlation	.078	.035	.044	.257**	.269**	.207*	.521**	1	.117	.505**
	Sig. (2-tailed)	.443	.726	.666	.010	.007	.039	.000		.248	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.9	Pearson Correlation	.548**	.552**	.551**	.230*	.258**	.041	.070	.117	1	.675**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.022	.009	.684	.488	.248		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL X1	Pearson Correlation	.622**	.599**	.587**	.512**	.600**	.468**	.468**	.505**	.675**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Uji Validitas Religiusitas

#### Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	TOTAL X2
X2.1 Pearson Correlation	1	.107	.466**	.342**	.044	.403**	-.065	.186	.401**	.480*

	Sig. (2-tailed)		.287	.000	.001	.664	.000	.522	.065	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.107	1	.089	-.126	.599**	.041	.651**	.588**	.079	.651*
	Sig. (2-tailed)	.287		.379	.212	.000	.687	.000	.000	.438	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.466**	.089	1	.693**	-.014	.446**	.130	.101	.472**	.572*
	Sig. (2-tailed)	.000	.379		.000	.890	.000	.198	.319	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.342**	-.126	.693**	1	-.206*	.543**	-.022	-.018	.317**	.422*
	Sig. (2-tailed)	.001	.212	.000		.040	.000	.827	.861	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.044	.599**	-.014	-.206*	1	-.025	.572**	.559**	-.029	.581*
	Sig. (2-tailed)	.664	.000	.890	.040		.808	.000	.000	.773	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.403**	.041	.446**	.543**	-.025	1	.014	.144	.388**	.526*
	Sig. (2-tailed)	.000	.687	.000	.000	.808		.889	.153	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	-.065	.651**	.130	-.022	.572**	.014	1	.546**	.053	.634*
	Sig. (2-tailed)	.522	.000	.198	.827	.000	.889		.000	.602	.000

N		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.8	Pearson Correlation	.186	.588**	.101	-.018	.559**	.144	.546**	1	.040	.691*
	Sig. (2-tailed)	.065	.000	.319	.861	.000	.153	.000		.693	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.9	Pearson Correlation	.401**	.079	.472**	.317**	-.029	.388**	.053	.040	1	.464*
	Sig. (2-tailed)	.000	.438	.000	.001	.773	.000	.602	.693		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL X2	Pearson Correlation	.480**	.651**	.572**	.422**	.581**	.526**	.634**	.691**	.464**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Uji Validitas Informasi Pajak

#### Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.457**	.386**	.213*	.704**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.034	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.457**	1	.566**	.423**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.386**	.566**	1	.299**	.784**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.003	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.213*	.423**	.299**	1	.613**
	Sig. (2-tailed)	.034	.000	.003		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL.X3	Pearson Correlation	.704**	.842**	.784**	.613**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Uji Validitas Moral Pajak

#### Correlations

	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	TOTAL. X4
X4.1 Pearson Correlation	1	.163	.488**	.521**	.665*	.476*	.765**
Sig. (2-tailed)		.104	.000	.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100
X4.2 Pearson Correlation	.163	1	.180	.116	.128	.047	.472**
Sig. (2-tailed)	.104		.073	.251	.206	.643	.000
N	100	100	100	100	100	100	100
X4.3 Pearson Correlation	.488**	.180	1	.449**	.480*	.477*	.734**
Sig. (2-tailed)	.000	.073		.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100
X4.4 Pearson Correlation	.521**	.116	.449**	1	.740*	.466*	.737**
Sig. (2-tailed)	.000	.251	.000		.000	.000	.000

	N	100	100	100	100	100	100	100
X4.5	Pearson Correlation	.665**	.128	.480**	.740**	1	.444*	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000	.206	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X4.6	Pearson Correlation	.476**	.047	.477**	.466**	.444*	1	.699**
	Sig. (2-tailed)	.000	.643	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL.X4	Pearson Correlation	.765**	.472*	.734**	.737**	.771*	.699*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Uji Validitas Niat *Tax Evasion*

##### Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	TOTAL. Y
Y1.1	Pearson Correlation	1	.427**	.512**	.241*	.373**	.650**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.016	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y1.2	Pearson Correlation	.427**	1	.444**	.215*	.241*	.616**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.032	.016	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y1.3	Pearson Correlation	.512**	.444**	1	.471**	.402**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y1.4	Pearson Correlation	.241*	.215*	.471**	1	.274**	.688**

	Sig. (2-tailed)	.016	.032	.000		.006	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y1.5	Pearson Correlation	.373**	.241*	.402**	.274**	1	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000	.016	.000	.006		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL. Y	Pearson Correlation	.650**	.616**	.794**	.688**	.678**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6

Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Persepsi Kepada Pemerintah

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.724	9

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	29.05	24.129	.481	.685
X1.2	29.05	24.573	.459	.690
X1.3	28.95	24.997	.455	.691
X1.4	29.58	24.691	.309	.719
X1.5	29.21	23.380	.415	.698
X1.6	28.49	26.414	.325	.712
X1.7	28.18	26.129	.310	.714
X1.8	28.60	25.354	.333	.711
X1.9	29.21	22.875	.529	.674

Uji Reliabilitas Religiusitas

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0



a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.730	9

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	26.90	27.909	.366	.712
X2.2	28.24	24.871	.509	.685
X2.3	26.51	27.687	.477	.699
X2.4	26.67	28.506	.241	.733
X2.5	28.17	25.597	.381	.712
X2.6	26.98	27.555	.376	.711
X2.7	27.88	25.581	.477	.692
X2.8	28.10	23.768	.525	.681
X2.9	26.71	28.652	.322	.719

Uji Reliabilitas Informasi Pajak

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.725	4

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	11.10	3.545	.458	.696
X3.2	11.16	2.883	.663	.564
X3.3	11.29	3.117	.559	.636
X3.4	10.88	4.086	.390	.728

Uji Reliabilitas Moral Pajak

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.748	6

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X4.1	18.60	9.818	.640	.673
X4.2	19.62	11.167	.160	.830
X4.3	18.75	9.725	.579	.686
X4.4	18.45	10.412	.621	.685
X4.5	18.46	10.554	.679	.680
X4.6	18.72	9.638	.506	.707

Uji Reliabilitas Niat *Tax Evasion*

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.730	5

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	15.70	6.596	.539	.673
Y1.2	15.81	6.378	.444	.702
Y1.3	15.85	5.523	.666	.611
Y1.4	16.24	6.103	.410	.722
Y1.5	16.08	6.499	.435	.705

Lampiran 7

Statistik Deskriptif

Variabel Persepsi Kepada Pemerintah

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	100	1	5	3.49	1.059
X1.2	100	1	5	3.49	1.020
X1.3	100	1	5	3.59	.954
X1.4	100	1	5	2.96	1.279
X1.5	100	1	5	3.33	1.295
X1.6	100	1	5	4.05	.903
X1.7	100	1	5	4.36	.990
X1.8	100	1	5	3.94	1.099
X1.9	100	1	5	3.33	1.181
TOTAL.X1	100	9	44	32.54	5.500
Valid N (listwise)	100				

Variabel Religiusitas

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2.1	100	1	5	3.87	.981
X2.2	100	1	5	2.53	1.235
X2.3	100	1	5	4.26	.848
X2.4	100	1	5	4.10	1.124
X2.5	100	1	5	2.60	1.356
X2.6	100	1	5	3.79	1.028
X2.7	100	1	5	2.89	1.180
X2.8	100	1	5	2.67	1.371
X2.9	100	1	5	4.06	.919
TOTAL.X2	100	10	45	30.83	5.833
Valid N (listwise)	100				

Variabel Informasi Pajak

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X3.1	100	2	5	3.71	.795
X3.2	100	1	5	3.65	.857
X3.3	100	1	5	3.52	.858
X3.4	100	1	5	3.93	.655
TOTAL.X3	100	6	20	14.81	2.356
Valid N (listwise)	100				

Variabel Moral Pajak

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X4.1	100	1	5	3.92	.861
X4.2	100	1	5	2.90	1.235
X4.3	100	1	5	3.77	.941
X4.4	100	1	5	4.07	.756
X4.5	100	1	5	4.06	.679
X4.6	100	1	5	3.80	1.044
TOTAL.X4	100	6	30	22.52	3.743
Valid N (listwise)	100				

Variabel Niat *Tax Evasion*

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y1.1	100	1	5	4.22	.719
Y1.2	100	1	5	4.11	.875
Y1.3	100	1	5	4.07	.891
Y1.4	100	1	5	3.68	.994
Y1.5	100	1	5	3.84	.849
TOTAL.Y	100	9	25	20.01	2.827
Valid N (listwise)	100				

Lampiran 8

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.92972664
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.048
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.586	2.092		2.671	.009		
TOTAL.X1	.304	.041	.591	7.399	.000	.768	1.302
TOTAL.X2	.070	.037	.145	1.888	.062	.833	1.201
TOTAL.X3	-.083	.085	-.069	-.971	.334	.975	1.025
TOTAL.X4	.160	.056	.211	2.854	.005	.895	1.117

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

Uji Heterokedastisitas

**Correlations**

			TOT AL.X 1	TOT AL.X 2	TOT AL.X 3	TOT AL.X 4	Unstand ardized Residua l
Spear man's rho	TOTAL.X1	Correlation Coefficient	1.000	.292**	.058	.315**	-.036
		Sig. (2-tailed)	.	.003	.570	.001	.720
		N	100	100	100	100	100
	TOTAL.X2	Correlation Coefficient	.292* *	1.000	.063	.126	-.066
		Sig. (2-tailed)	.003	.	.537	.212	.517
		N	100	100	100	100	100
	TOTAL.X3	Correlation Coefficient	.058	.063	1.000	-.014	.079
		Sig. (2-tailed)	.570	.537	.	.890	.437
		N	100	100	100	100	100
	TOTAL.X4	Correlation Coefficient	.315* *	.126	-.014	1.000	.173
		Sig. (2-tailed)	.001	.212	.890	.	.086
		N	100	100	100	100	100
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.036	-.066	.079	.173	1.000	
	Sig. (2-tailed)	.720	.517	.437	.086	.	
	N	100	100	100	100	100	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 9

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TOTAL.X4, TOTAL.X3, TOTAL.X2, TOTAL.X1 <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 <sup>a</sup>	.534	.514	1.970

a. Predictors: (Constant), TOTAL.X4, TOTAL.X3, TOTAL.X2, TOTAL.X1

b. Dependent Variable: TOTAL.Y

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	422.329	4	105.582	27.207	.000 <sup>b</sup>
	Residual	368.661	95	3.881		
	Total	790.990	99			

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL.X4, TOTAL.X3, TOTAL.X2, TOTAL.X1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.586	2.092		2.671	.009
	TOTAL.X1	.304	.041	.591	7.399	.000



TOTAL.X2	.070	.037	.145	1.888	.062
TOTAL.X3	-.083	.085	-.069	-.971	.334
TOTAL.X4	.160	.056	.211	2.854	.005

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

Lampiran 10

Hasil Uji Ketepatan Model (Uji F) dan Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil Uji Ketepatan Model (Uji F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	422.329	4	105.582	27.207	.000 <sup>b</sup>
	Residual	368.661	95	3.881		
	Total	790.990	99			

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL.X4, TOTAL.X3, TOTAL.X2, TOTAL.X1

Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 <sup>a</sup>	.534	.514	1.970

a. Predictors: (Constant), TOTAL.X4, TOTAL.X3, TOTAL.X2, TOTAL.X1

b. Dependent Variable: TOTAL.Y

Lampiran 11

Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Octavia Tri Utami

Tempat dan Tanggal Lahir : Karanganyar, 08 Oktober 2000

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

No. Telp : 085740757925

E-mail : [octaviavia081000@gmail.com](mailto:octaviavia081000@gmail.com)

Pendidikan Formal

1. TK Pertiwi Jati (2005-2006) Karanganyar
2. SD Negeri 01 Jati (2006-2013) Karanganyar
3. SMP Negeri 01 Tasikmadu (2013-2016) Karanganyar
4. SMA Negeri 2 Karanganyar (2016-2019) Karanganyar
5. UIN Raden Mas Said Surakarta (2019-2023) Surakarta

## Lampiran 12

### Bukti Cek Plagiasi

#### Pengaruh Persepsi Kepada Pemerintah, Religiusitas, Informasi Pajak dan Moral Pajak Terhadap Niat Tax Evasion

##### ORIGINALITY REPORT

<b>26%</b> SIMILARITY INDEX	<b>31%</b> INTERNET SOURCES	<b>11%</b> PUBLICATIONS	<b>9%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

##### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	<b>18%</b>
<b>2</b>	<a href="http://www.repository.uinjkt.ac.id">www.repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<a href="http://dspace.uui.ac.id">dspace.uui.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<a href="http://ejournal.unibba.ac.id">ejournal.unibba.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<a href="http://e-journal.unmas.ac.id">e-journal.unmas.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<a href="http://journal.uui.ac.id">journal.uui.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	Fardan Ma'ruf Zainudin, Rahadi Nugroho, Hanik Susilawati Muamarah. "Pengaruh Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Kepatuhan Pajak Dengan Persepsi Keadilan Pajak Sebagai Variabel Intervening", JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review), 2022	<b>1%</b>

Lampiran 13

Foto Kegiatan Penyebaran Kuesioner

